

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM DOKUMENTER
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2
GENDING PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

SAHRUL ANAM
NIM. T20169037

IAIN JEMBER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2020

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM
DOKUMENTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 GENDING PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

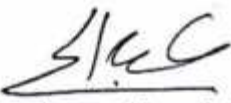
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Sahrul Anam
NIM. T20169037

Dosen Pembimbing:


Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
NUP. 20160378

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM
DOKUMENTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 GENDING PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin
Tanggal : 12 Oktober 2020

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris


Musyarofah, M.Pd.
NIP. 19870802 201102 004


Anindya Fajarini, M.Pd.
NIP. 19900301 2019032 007

Anggota:

1. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

()

2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukmah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"¹



¹ Al-Qur'an Terjemah. Ustadz H. Abdul Aziz Abdur Rauf, LC, Al-Hafiz

PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberikan do'a dan dukungan agar saya selalu semangat dalam menjalani hidup demi menggapai cita-cita. Diantaranya yaitu kepada:

1. Ibunda Husnawiah dan Ayahanda Alm. Ramli yang selalu sabar membimbing, merawat dan mendoakanku agar menjadi orang yang berguna bagi agama, bangsa dan masyarakat.
2. Keluarga besar tercinta Ibu Angkat Fatimah, Bapak Angkat Zainal Arifin, Kakak Kandung Bunawi, Mbak Kandung Sarufa, Adik Kandung Saudara Kembar Khoirul Anam dan ponakanku tersayang Vina Wardatul Jannah, Miftahul Fara Dina, Moh Alfi Ainun Fadilah, Moh Reza Afkar Abdillah dan saudara kandung Ibuk dan Alm Bapak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan support serta doa disetiap perjalanan dalam mencapai semua cita-cita.
3. Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan intelektual maupun dukungan moril dan spiritual, salam hormat ta'dzim dan terimakasih saya haturkan kepada beliau Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd
4. Segenap dewan guru yang pernah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya, sehingga saya dapat meningkatkan kualitas, Islam, iman dan taqwa.
5. Organisasi yang menjadi rumah saya dalam memahami proses yang begitu berharga Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu

Pengetahuan Sosial (HMPS T.IPS IAIN JEMBER), Komunitas Sedulur Pati IAIN JEMBER, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII IAIN JEMBER), Ikatan Mahasiswa Bayuangga Probolinggo (IKMABAYA), Ikatan Mahasiswa Alumni Raudlotut Tholibin (IKMAR) Wilayah Jember dan Teman-teman Pondok Pesantren Umul Quro' Jember.

6. Semua sahabat seperjuangan, baik di Organisasi ataupun di luar Organisasi orang-orang yang telah merubah cara berfikir saya, orang-orang yang peduli terhadap saya dan terimakasih atas segenap proses yang kita lalui bersama yang tidak mungkin pernah saya lupakan.
7. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember yang kebanggakan.



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Selama penulisan skripsi tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu desampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Musyarofah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing dan selaku dosen Tadris IPS yang telah membimbing dan meluangkan waktu

kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Gending Probolinggo, Drs. Suyono, yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo.
7. Guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Ibu Wahyu Dwi Astutik, S.Pd yang telah banyak memberikan kontribusi pemikiran serta arahan guna menyelesaikan penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas VII A dan VII B SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020 yang telah mengikuti proses penelitian dengan baik.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

IAIN JEMBER

Jember, 10 September 2020

SAHRUL ANAM
NIM. T20169037

ABSTRAK

Sahrul Anam, 2020 : *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Kata Kunci: Media Pembelajaran Film Dokumenter, Hasil Belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020?”

Adapun dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental* atau eksperimen semu yang didesain dengan menggunakan *non-equivalent control group design*, yaitu desain penelitian dengan *pretest-posttest group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebagai kelas *experiment* dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Penentuan sample ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa nilai *posttest*. Analisis dan uji hipotesis dengan *Independent Sample T-Test* dan dilakukan bantuan program IBM *SPSS for Windows versi 22*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* diperoleh bahwa nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima artinya : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMBUT.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10

	G. Definisi Operasional.....	12
	H. Asumsi Penelitian	15
	I. Hipotesis.....	26
	J. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Penelitian Terdahulu	19
	B. Kajian Teori.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
	B. Populasi dan Sampel	53
	C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
	D. Analisis Data	61
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
	A. Gambaran Obyek Penelitian.....	64
	B. Penyajian Data.....	73
	C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	78
	D. Pembahasan.....	83
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	87
	B. Saran.....	88
	Daftar Pustaka	89
	Lampiran	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Informasi Nilai Siswa KKM	05
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	23
Tabel 3.1	Desain Penelitian <i>Nonequivalen Control Group Design</i>	53
Tabel 3.2	Indeks Validasi.....	58
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 3.4	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 3.5	Uji Realibilitas	60
Tabel 4.1	Profil Sekolah SMP Negeri 2 Gending Probolinggo	65
Tabel 4.2	Data Siswa.....	68
Tabel 4.3	Data Tenaga Pendidik	71
Tabel 4.4	Data Hasil <i>Pretes</i> Kelas VII A/Eksperimen.....	73
Tabel 4.5	Data Hasil <i>Pretes</i> Kelas VII B/Kontrol.....	74
Tabel 4.6	Data Hasil <i>Posttes</i> Kelas VII A/Eksperimen	76
Tabel 4.7	Data Hasil <i>Posttes</i> Kelas VII B/Kontrol	77
Tabel 4.8	Data Kelas VII A Berdasarkan Jenis Kelamin.....	78

IAIN JEMBER

Tabel 4.9 Data Kelas VII B Berdasarkan Jenis Kelamin	78
Tabel 4.10 Perhitungan Uji Normalitas	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Eksperimen dan Kontrol	79
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Homogenitas</i>	80
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Independent Sample Test</i>	81



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian
------------	---------------

	Lampiran 1. Matrik Penelitian
--	-------------------------------

	Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
--	---

	Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
--	--

	Lampiran 4. Kisi-kisi Soal Uji Instrumen
--	--

	Lampiran 5. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttes</i>
--	--

	Lampiran 6. Lampiran Soal
--	---------------------------

	Lampiran 7. Hasil Uji Instrumen
--	---------------------------------

	Lampiran 8. Dokumentasi Proses Pembelajaran
--	---

	Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
--	-----------------------------------

	Lampiran 10. Jurnal Kegiatan
--	------------------------------

	Lampiran 11. Surat Balasan Selesai Penelitian
--	---

	Lampiran 12. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
--	--

	Lampiran 13. Biodata Penulis
--	------------------------------

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang inovatif dan kreatif, salah satunya antara lain mengembangkan media pembelajaran dalam kelas. Media pembelajaran harus meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, juga harus merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan akan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Konsep ini dituangkan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 mendefinisikan sebagai berikut: “Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan Negara.”¹

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 7.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.²

Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Susanto menyatakan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.³ Ilmu Pengetahuan Sosial di dalamnya mencakup Ilmu-ilmu sosial salah satunya pelajaran sejarah merupakan bagian-bagian dari ilmu sosial yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka menumbuhkan rasa nasionalisme, hal ini karena sejarah merupakan kajian ilmu yang menjelaskan tentang peristiwa masa lampau yang disertai dengan fakta-fakta yang jelas. Selain itu mata pelajaran sejarah memiliki kegunaan yang cukup bermakna seperti kegunaan edukatif (pendidikan), instruktif (pemberi pelajaran), inspiratif (pemberi ilham), rekreatif (pemberi kesenangan), inovatif (memberi wawasan maju), bahkan dapat memberikan kegunaan etnis dan pedoman moral dalam

² Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), 1-2.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), 6.

bermasyarakat dan bangsanya. Kesadaran yang tepat tersebut akan menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa.⁴

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo untuk mengetahui pembelajaran di kelas dapat diketahui bahwa guru menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran yang paling sering digunakan adalah *discovery learning* dengan metode ceramah. Hasil observasi menunjukkan kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang optimal dalam menggali potensi yang dimilikinya, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya variasi model pembelajaran sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan pasif, maka diperlukan peningkatan kualitas belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa diharapkan dapat ditingkatkan. Kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan dengan alasan masih kurang dan ketika siswa diminta untuk menganalisis suatu permasalahan serta menyimpulkan permasalahan masih kurang. Permasalahan lain yang ditemukan adalah siswa sering mengantuk selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa masih kurang maksimal dan nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu siswa sangat jarang mendapatkan penerapan pembelajaran dalam bentuk tugas proyek. Oleh karena itu pembelajaran berbasis proyek perlu diterapkan dengan variasi pendekatan yang berbeda sebagai bentuk untuk melatih siswa terbiasa dalam mengerjakan tugas

⁴ Soedarno. *Pendidikan Ilmu Sosial*. (Semarang: FPIPS IKIP. 2008), 36.

berbasis proyek dan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru tetapi dapat berkolaborasi dan membuat suatu produk berdasarkan materi yang dipelajari.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi sejarah di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo jika hanya disampaikan melalui ceramah akan relatif sulit diterima oleh peserta didik dan cenderung membosankan. Dalam hal ini diperlukan upaya-upaya yang inovatif untuk mengelola pembelajaran sejarah sehingga lebih efektif dan tepat. Pembelajaran sejarah yang diterapkan di sekolah ini umumnya kurang menarik peserta didik dan cenderung membosankan. Guru sejarah sering kali hanya membeberkan urutan waktu, tokoh dan peristiwa belaka. Pelajaran sejarah dirasakan peserta didik hanyalah mengulangi hal-hal yang sama dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat pendidikan menengah. Model serta teknik pembelajarannya juga kurang menarik. Apa yang terjadi di kelas, biasanya guru memulai pelajaran bercerita, atau bahkan membacakan apa yang tertulis dalam buku ajar (paket) dan akhirnya langsung menutup pelajaran begitu Bel akhir berbunyi. Guru umumnya merasa sulit untuk melaksanakan pembelajaran sejarah, akibatnya nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah tidak dapat dipahami dan diamalkan peserta didik.

Hasil studi Observasi di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo diperoleh rata-rata nilai pembelajaran sejarah kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75,00 hasil ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata

pelajaran yang dianggap sangat sulit oleh peserta didik seperti pelajaran Matematika dan Fisika, semuanya memiliki rata-rata di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75,00 seperti informasi yang dapat dipaparkan pada table berikut:⁵

No.	Siswa Kelas VII A	Siswa Kelas VII B	UTS A	UAS A	UTS B	UAS B
1.	Abdur Rozak	Aldi Firmanzah	85	70	45	85
2.	Adinda Selvia	Arini Isrofal	70	75	40	60
3.	Ahmad Wahidiyin	Badri Sulhan	90	65	80	65
4.	Alisa Medina Maharani	Bayu Wiranata	70	60	35	65
5.	Aprilia	Dinda Afriyatus Sholeha	55	70	65	65
6.	Dimas Wicaksono	Fenita Berliana Safira	65	70	55	70
7.	Erika Nuriatika Sari	Gufron Maulana	65	80	55	75
8.	Fahmi Ardiansyah	Hilmiatus Sa'Diah	60	75	50	65
9.	Ivan Bastiar	Indah Miskiyya	50	75	40	55
10.	Kartika Wahyu Eka Y.	Irniati	55	75	45	75
11.	M. Rasya Aditiya M.H	Lailatul Karomah	70	85	75	85
12.	M. Rohbini	M. Andika Putra W.	80	85	65	75
13.	M. Romadhoni	M.Arsyadani	70	80	65	70
14.	Marsela Putri	Magdalen Sulfiana	55	75	45	55
15.	Maulana Syarifuddin	Moh Aldo Hasan F.	60	65	40	65
16.	Mila Wardani	Moh Febriansyah	75	75	35	50
17.	Moh Resa Romadhoni	Mohammad Saiful Amri	85	70	75	80
18.	Moh. Nur Kholis	Muhammad Arifin	65	70	35	55
19.	Moh. Slamet Wicaksono	Muhammad Robi Dwi H	70	60	65	85
20.	Mohammad Faniriski	Naila Mardiyatus S.	55	75	75	85
21.	Mohammad Rizki	Nandiego Tri Atmaja	80	35	50	75
22.	Mohammad Sidik	Neneng Fatimah	75	85	75	75
23.	Naila Faradis	Nico Firmansyah	65	80	65	75
24.	Samsu Falag Aprilianto	Selfa Raudatul Jannah	55	85	60	80
25.	Selfia	Siti Aisyah Diana Al.	70	75	65	70
26.	Siti Aisah	Siti Ikmawati	75	80	60	75
27.	Siti Masruroh	Yona Claudia Sari	75	65	75	85
28.	Sri Rahayu Ningsih	Zainullah	55	75	80	85
29.	Sugeng Rianto	Zumrotul Layli	60	80	55	65
30.	Wilda Nur Hidayah		70	75		
	RATA-RATA		67,6	73	57,5	71

⁵ Dokumentasi Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Gending Probolinggo 2019/2020

Dari table diatas hasil belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan indikator pencapaian target yang direncanakan. Bagi guru hasil belajar tidak hanya menjadi indikator keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada siswa melainkan penggunaan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta menentukan siswa-siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal dan berhak melanjutkan ke materi berikutnya. Bagi siswa hasil belajar menjadi tolak ukur penguasaan materi yang disampaikan oleh guru. Bagi sekolah hasil belajar yang baik meningkatkan kredibilitas serta reputasi sekolah baik di masyarakat maupun dunia pendidikan. Bagi dinas dan lembaga pendidikan lain hasil belajar menjadi bahan evaluasi atas pelaksanaan kurikulum di sekolah.

Media pembelajaran juga harus menjadi sarana penunjang dalam meningkatkan belajar siswa dan motivasi. Selain itu, merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Media pembelajaran konvensional adalah media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini sering digunakan guru dalam mengajar karena persiapannya paling mudah, tetapi cenderung membuat siswa bosan karena hanya terjadi interaksi satu arah saja, yaitu dari guru kepada siswa, contoh media konvensional adalah papan tulis. Penggunaan media mengajar yang kurang tepat maka akan mengakibatkan dampak yang kurang optimal terhadap hasil belajar siswanya, proses

pembelajaran yang kurang efektif merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar.

Media Film Dokumenter adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat memberi pandangan lebih terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Disamping menggunakan buku panduan dan modul, penyampaian materi menggunakan media film dokumenter dirasa akan lebih menarik bagi peserta didik. Dengan begitu peserta didik diharapkan dapat lebih mengerti akan materi yang disampaikan oleh guru.

Fenomena ini secara tidak langsung menuntut keharusan bagi seorang pendidik khususnya guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mencari solusi bagi peningkatan daya tarik pelajaran. Hal ini memberikan rangsangan kepada penulis untuk melakukan upaya-upaya peningkatan pembelajaran sejarah. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020"

B. Rumusan Masalah

“Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020?”

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Masalah dibatasi pada problem hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII
2. Problem hasil belajar siswa akan diatasi dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter yang diujikan pada kelas eksperimen dan menggunakan media konvensional yang akan diujikan pada kelas kontrol
3. Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar siswa setelah pembelajaran kelas eksperimen menggunakan media film dokumenter yang berupa ranah posttest (ranah kognitif) dan kelas kontrol menggunakan media konvensional
4. Penelitian ini dilakukan dalam jangka 2 bulan yakni bulan Maret sampai dengan April

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khazanah dalam ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam upaya

meningkatkan ilmu pendidikan khususnya di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidikan yang mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa:

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang media pembelajaran
- 2) Sebagai sumbangan penelitian untuk meningkatkan kualitas pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan sebagai bahan pertimbangan bagi guru pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai nilai tuntas baik secara klasikal maupun individual.
- 3) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Merupakan landasan dan argumentasi dalam mengambil kebijakan sekolah melalui perkembangan media dan metode pembelajaran di kelas.
- 2) Meningkatkan prestasi sekolah jika hasil belajar siswa meningkat.
- 3) Sebagai bahan referensi, dan bahan rujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Sebagai bahan diskusi dalam kelompok kerja guru.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman menjadi calon guru yang profesional.
- 2) Mendapatkan pengetahuan terkait penggunaan media pembelajaran film documenter dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Sebagai bahan rujukan dan pertimbangan pada peneliti lain.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudia ditarik kesimpulannya.⁶

Dalam penelitian terdapat dua variabel utama, yaitu :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabel, 2016), 38.

a. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya atau berubah-ubahnya variabel *dependent*.⁷

Adapun yang menjadi Variabel bebas dalam penelitian ini berdimensi dua, yaitu media film documenter yang dilambangkan dengan (X1) adalah media pembelajaran yang diperlakukan pada kelas eksperimen. Dan media konvensional dilambangkan dengan (X2) adalah media pembelajaran yang diperlakukan dengan kelas kontrol.

b. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent*.⁸

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada ranah kognitif yang dilambangkan dengan (Y) yang ada pada siswa SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dan variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabel, 2017), 61.

⁸ Sugiyono, 61

sebagai dasar membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes, wawancara dan observasi.⁹ Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

a. Media Film Dokumenter (variabel X1) indikatornya yaitu :

- 1) Media film dokumenter bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar.
- 2) Film dokumenter berupa mesin proyektor, film bersuara, gambar hidup dan alur cerita.
- 3) Diterapkan dalam pembelajaran pada kelas eksperimen.

b. Media Konvensional (Variabel X2) indikatornya yaitu :

- 1) Bersifat tradisional dan turun temurun digunakan.
- 2) Berbentuk papan tulis dengan spidol.
- 3) Tidak bisa dipindah-pindahkan.
- 4) Diterapkan pada kelas kontrol.

c. Hasil Belajar (Variabel Y) indikatornya yaitu :

- 1) Berbentuk ranah kognitif (pengetahuan)
- 2) Berdimensi nilai (angka).
- 3) Diambil dari hasil ulangan formatif baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan masalah yang secara operasional dan merupakan penegasan arti dan variabel penelitian agar tidak

⁹ Tim Penyusun , “ *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*” (Jember : IAIN Jember Press, 2019), 38

memberikan pengertian lain.¹⁰ Maka peneliti memberikan definisi untuk setiap variabel yang hendak diteliti yaitu :

1. Media Film Dokumenter

Media Film Dokumenter adalah media film yang mendokumentasikan kenyataan. Istilah “*documenter*” pertama digunakan dalam resensi film *Moana* (1926) oleh Robert Flaherty, istilah dokumenter digunakan untuk semua film non-fiksi, termasuk film mengenai perjalanan dan film pendidikan. Jadi media film dokumenter merupakan media yang dapat ditonton sekaligus dilihat dalam waktu yang sama. Media film dokumenter berguna untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Karena ketika di saksikan atau ditonton lebih cepat ditangkap oleh panca indera. Oleh sebab itu media film dokumenter membuat suatu pengertian atau informasi menjadi lebih berarti. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan media film dokumenter dengan bantuan proyektor sebagai perangkat untuk menampilkan gambar ke layar, sedangkan speaker aktif digunakan untuk menyajikan suara (*audio*). Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media yang biasa digunakan di sekolah. Dalam proses pembelajarannya, kedua kelas menggunakan metode ceramah dengan variasi diskusi dan tanya jawab.

¹⁰ Tim Penyusun , “ *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*” (Jember : IAIN Jember Press, 2019), 38

Media pembelajaran dalam penelitian ini berdimensi media pembelajaran film dokumenter yang diberikan pada pembelajaran di kelas eksperimen dan media konvensional yang diberikan pada kelas kontrol.

2. Media Konvensional

Media pembelajaran konvensional adalah media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini sering digunakan guru dalam mengajar karena persiapannya paling mudah, tetapi cenderung membuat siswa bosan karena hanya terjadi interaksi satu arah saja, yaitu dari guru kepada siswa, contoh media konvensional adalah papan tulis, spidol dan penghapus.

Dengan media tersebut aktifitas pembelajaran yang dilakukan dengan melihat dan mencatat apa yang ditulis guru serta mengerjakan lembar kerja siswa. Sehingga dalam pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang tidak menarik karena penyajiannya tanpa menggunakan pembelajaran yang menarik minat siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, dan perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹¹ Dalam penelitian ini variabel hasil belajar

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 30.

dioperasionalkan dalam bentuk dokumen hasil tes formatif siswa setelah perlakuan diberikan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Jadi, definisi operasional hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati bentuk pengetahuan hasil belajar dan dioperasionalkan dalam bentuk dokumen hasil tes formatif siswa setelah perlakuan diberikan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

H. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasanya disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang juga diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹²

Dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo. Media yang digunakan tidak maksimal dalam proses belajar mengajar IPS yang efektif.

a. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses belajar mengajar seperti menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, dan dapat ditempuh

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Jember* (Jember : IAIN Jember Press, 2019), 62.

dengan tiga langkah, yaitu membangun motivasi siswa, melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, dan menarik minat serta perhatian siswa.

- b. Para pengajar harus mensiasati penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

I. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga di uji secara empiris.¹³ Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta terkumpul.¹⁴

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan diatas, karena analisis menggunakan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (Ha) terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesis nol (H0).

- b. Hipotesis Nol (H0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

¹³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), 31.

¹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 63.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Adanya gambaran singkat mengenai isi sebuah penelitian akan mempermudah pembaca. Sistematika bahasan berisi tentang alur deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematis pembahasannya sebagai berikut:

Bab I: Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian yaitu (pendekatan dan jenis penelitian, populasi, dan sampel), teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data, sistematika pembahasan.

Bab II: Bab ini membahas mengenai kajian kepustakaan bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian “pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi sejarah masuknya islam ke Indonesia kelas VII A di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020” dan kajian teori yang dijadikan landasan teori tentang penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS.

Bab III: Bab ini memuat metode penelitian berupa pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, kemudian teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV: Bab ini berisi penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V: Bab ini merupakan bab terakhir atau penutup. Pada bagian bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran yang kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai acuan peneliti agar tidak sama dengan penelitian yang sudah dilakukan dan untuk menentukan posisi peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan:

- a) Penggunaan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-6 SMP Negeri 9 Kota Bandung) Tahun 2015.¹⁶

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi di kelas VIII-6 SMP Negeri 9 Kota Bandung yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi awal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 oktober 2015, peneliti menemukan permasalahan yaitu siswa kurang memiliki kemampuan berpikir analisis. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa indikator permasalahan diantaranya siswa kurang mampu menganalisis suatu masalah, siswa belum bisa berpikir secara konkret, siswa juga belum bisa menganalisis informasi yang masuk, membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya. Alternatif pemecahan masalah yang menjadi pilihan peneliti yaitu dengan menerapkan penggunaan media film dokumenter.

¹⁶ Yuliana. *Jurnal Skripsi*. (Kota Bandung:2015).

Penggunaan film dokumenter dimaksudkan agar siswa mampu aktif dalam pembelajaran, focus dan mampu berpikir analisis. Meninjau permasalahan yang akan diteliti berkaitan dengan proses pembelajaran dan kemampuan siswa, maka peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis Mc. Taggart yang dilakukan dalam 3 siklus. Penggunaan media film dokumenter untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa di kelas VIII-6 SMP Negeri 9 Kota Bandung dapat dikatakan berhasil.

- b) Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Geografi Materi Pokok Pelestarian Lingkungan Hidup untuk Pembangunan Berkelanjutan Pada Siswa Kelas XI B SMA Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. Damayanti, Meilinda.¹⁷

Media sangat diperlukan dalam pembelajaran disekolah, karena itu perlu digunakan dengan melalui prosedur kerja yang benar, Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran geografi di kelas XI B SMA Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016, (2) Bagaimana hasil belajar siswa-siswi kelas XI IIS SMA Negeri 3 Semarang dengan menggunakan media film dokumenter, (3) Bagaimana pengaruh penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran geografi kelas XI B SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Dan penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film

¹⁷ Damayanti, Melinda. *Jurnal Skripsi*. (Semarang: 2015)

dokumenter dalam pembelajaran geografi di kelas XI B SMA Negeri 3 Semarang tahun ajaran 2015/2016, (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswadengan menggunakan film dokumenter dalam pembelajaran geografi di kelas XI B SMA Negeri 3 Semarang tahun ajaran 2015/2016, (3) Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran geografi di kelas XI B SMA Negeri 3 Semarang Tahun 2015/2016.

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 3 Semarang yang berada di Kota Semarang. Populasiyaitu semua siswa kelas XI program ilmu-ilmu sosial SMA Negeri 3 Semarang tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari kelas XI B dan XI C yang seluruhnya berjumlah 63 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel bertujuan (purposive sample) dengan dasar pertimbangannya adalah siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, guru pengampu yang sama, buku yang digunakan dalam pelajaran sama, nilai relative sama. Kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas XI B dengan jumlah sampel 31 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media film documentersiswa kelas XI B SMA Negeri 3 Semarang TahunPelajaran 2015/2016 yang diaplikasikan oleh peneliti sebagai variable bebas, dan hasil belajar kelas XI B SMA Negeri 3 Semarang sebagai variable terikat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi : (1) Kusioner, (2) Observasi, (3) Tes, dan (4) Dokumentasi.

- c) Keefektifan Film Dokumenter Sebagai Media Pembelajaran Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas X SMA Tiga Maret Sleman Yogyakarta. Nurlaelah.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Tiga Maret Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan media film dokumenter dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media film dokumenter, (2) keefektifan media film dokumenter dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Tiga Maret Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan control group pretest-posttest design. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu penerapan media film dokumenter dalam pembelajaran di kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa media film dokumenter di kelas kontrol sebagai variabel bebas, serta keterampilan menulis argumentasi sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Tiga Maret Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak sederhana. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh sampel kelas XC sebagai kelas kontrol dan kelas X B sebagai kelas eksperimen. Keabsahan data penelitian diperoleh melalui validitas isi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis argumentasi.

¹⁸ Nurlaelah. *Skripsi*. (Sleman Yogyakarta: 2016)

Data penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil menulis argumentasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media film dokumenter dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media film dokumenter, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan uji-t skor tes akhir kelompok eksperimen dan skor tes akhir kelompok kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,077$ dengan $df = 28$ dan $p < 0,000$. P kurang dari taraf signifikansi 0,05. Gain score tes awal dan tes akhir kelompok kontrol sebesar 0,13; sedangkan gain score kelompok eksperimen lebih besar yaitu 1,12, dengan demikian penggunaan media film dokumenter efektif dalam pembelajaran menulis argumentasi.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Peneliti terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Yuliyani Mulyana, "Penggunaan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-6 SMP Negeri 9 Kota Bandung).	1. Membahas yang sama mengenai penggunaan media pembelajaran film dokumenter.	1. Penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas. 2. Lokasi penelitian disekolah SMP Negeri 9 kota Bandung
2	Damayanti, Meilinda "Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Geografi	1. Membahas hal yang sama mengenai pengaruh penggunaan film dokumenter	1. Perbedaannya terletak pada subyek penelitian terdahulu adalah siswa kelas XI B 2. Tempat penelitian

	Materi Pokok Pelestarian Lingkungan Hidup untuk Pembangunan Berkelanjutan Pada Siswa Kelas XI B SMA Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.	2. Variabel bebas (X) sama yaitu media film dokumenter 3. Variabel terikat sama (Y) hasil belajar	di SMA Negeri 3 Semarang
1	2	3	4
3	Nurlaelah, "Keefektifan Film Dokumenter Sebagai Media Pembelajaran Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas X SMA Tiga Maret Sleman Yogyakarta.	1. Membahas hal yang sama media pembelajaran yaitu film dokumenter 2. Menggunakan uji-t	1. Jumlah populasi siswa dalam penelitian 2. Subyek penelitian terdahulu adalah siswa kelas X SMA

Kajian pada tiga skripsi diatas berbeda dalam hal fokus penelitian, metode penelitian, dan jumlah variabel yang akan diteliti dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Berbeda pula dengan materi pembelajarannya pada mata pelajaran IPS yang akan peneliti lakukan penelitian. Dan tempat juga berbeda dilakukan di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Kajian Teori Tentang Media Pembelajaran Film Dokumenter

Media pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Pengertian media pembelajaran sendiri adalah alat pengajaran yang digunakan untuk membantu penyampaian materi

pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan–tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Adapun media pembelajaran adalah: 1). Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, 2). Sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran, 3). Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar beserta perangkat kerasnya

a. Pengertian Media Pembelajaran Film Dokumenter

Film Dokumenter merupakan sebagai salah satu jenis film yang berupa sebuah laporan aktual yang kreatif berdasarkan kenyataan, sesuai dengan pernyataan Heinich dkk (Yudhi Munadhi, 2008:117) film dokumenter merupakan film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi bukan pula memfiksikan fakta atau melakukan tipuan atau pemalsuan dari kejadian fakta yang terjadi, serta pola penting dalam film dokumenter menggambarkan permasalahan suatu kehidupan manusia.¹⁹

Gerzon R. Ayawaila dalam buku Dokumenter, dari ide sampai produksi (2009) mengatakan, gaya dan bentuk film dokumenter lebih memiliki kebebasan dalam berekperimen meskipun isi ceritanya tetap berdasarkan pada sebuah peristiwa nyata apa adanya. Ketika teknologi audio-visual berkembang, salah satunya televisive maka bentuk dan gaya documenter pun ikut berkembang dalam bermacam

¹⁹ Ratu Husmiati, *Jurnal kelebihan dan kelemahan media film* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 61.

gaya dan bentuk. Film documenter terpecah dalam dua kategori produksi yaitu film documenter dan televisi dokumenter.²⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan media film dokumenter merupakan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Contoh media film dokumenter adalah video, program TV, slide suara (*sound slide*) dan lain-lain.

b. Tujuan Media Film Dokumenter

Adapun tujuan pemakaian media film dokumenter menurut Ronald H Anderson dalam hal ini yang dimaksud secara umum dalam proses pembelajaran adalah :²¹

(1) Untuk Tujuan Kognitif

Dengan menggunakan video, mitra kognitif dapat dikembangkan yakni yang menyangkut kemampuan mengenal kembali kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi. Misalnya : pengamatan benda terhadap kecepatan relatif suatu objek atau benda yang bergerak, penyimpangan dalam gerak interaksi antara objek dan benda. Dengan video dapat pula dipertunjukkan serangkaian gambar diam maupun untuk menunjukkan contoh-contoh bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi manusiawi,

²⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: . PT. Raja grafindo Persada, 2012), 63.

²¹ Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994), 102-103.

sehingga dapat dimungkinkan mengoreksi langsung terhadap penampilan yang tidak memenuhi syarat.

(2) Untuk Tujuan Psikomotor

Video merupakan media yang paling tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak, karena dapat diperjelas dengan cara dipercepat atau diperlambat.

(3) Untuk Tujuan Afektif

Dengan menggunakan dengan berbagai teknik dan efek, video dapat menjadi media yang sangat ampuh untuk mempengaruhi sikap dan emosi

c. Manfaat Media Film Dokumenter

Masih menurut Andre Rinanto penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat sebagai berikut:²²

- 1) Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi anak lebih meningkat dan mampu menghilangkan kejenuhan.
- 2) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, mendengar dan melakukan demonstrasi.
- 3) Mampu melatih taraf berpikir anak dari yang konkret ke abstrak, dari berpikir sederhana ke berpikir yang kompleks.
- 4) Siswa mampu menghubungkan pesan *visual* dengan pengalaman-pengalamannya

²² Andre Rinanto, *Pengaruh Media Audio Visual dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1982), 52-56.

d. Karakteristik Media Film Dokumenter

Pembelajaran menggunakan teknologi film dokumenter adalah satu cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan film dokumenter. Arsyad mengemukakan media film dokumenter memiliki karakteristik sebagai berikut.²³

- (1) Setiap adegan dalam film dokumenter merupakan rekaman kejadian sebenarnya, tanpa interpretasi imajinatif seperti halnya dalam film fiksi.
- (2) Yang dituturkan dalam film dokumenter berdasarkan peristiwa nyata (realita), sedangkan pada film fiksi isi cerita berdasarkan karangan (imajinatif).
- (3) Sebagai sebuah film non-fiksi, sutradara melakukan observasi pada suatu peristiwa nyata, lalu melakukan perekaman gambar sesuai apa adanya.
- (4) Apabila struktur cerita pada film fiksi mengacu pada alur cerita atau plot, dalam dokumenter konsentrasinya lebih pada isi dan pemaparan.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Film Dokumenter

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media film dokumenter.

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal 89

Kelebihan dan kekurangan media film dokumenter yaitu sebagai berikut.

Kelebihan media film dokumenter.²⁴

- 1) Membuat pembelajaran menarik dan bervariasi.
- 2) Merasangsang imajinasi.
- 3) Kritis memahami film yang diputar
- 4) Mempermudah menjelaskan peristiwa
- 5) Cepat mengingat dan memahami tentang peristiwa khususnya peristiwa sejarah.
- 6) Film sebagai audio visual yang menyenangkan
- 7) Membuat suasana dikelas efektif dan aktif.

Kekurangannya :²⁵

- 1) Media film memerlukan tempat dan waktu.
- 2) Media film tidak dapat menggambarkan realitas sebenarnya
- 3) Media film perlu biaya mahal dan pembuatannya butuh waktu lama.
- 4) Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa bisa jadi bersikap pasif selama penayangannya.

f. Langkah- Langkah Penggunaan Media Film Dokumenter

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya.

²⁴ Ratu Husmiati, *jurnal kelebihan dan kelemahan media film* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 62.

²⁵ Ratu Husmiati, 7.

Langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut.²⁶

- (1) Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- (2) Guru harus mengetahui durasi media film dokumenter
- (3) Mempersiapkan kelas. Meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi film yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran
- (4) Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran film, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

2. Tinjauan Kajian Teori Tentang Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.²⁷ Pengertian lain hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pebelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan

²⁶ Lismurtini. 2013. *Langkah-langkah menggunakan media audio visual (online)*. (<https://lismurtini270992.wordpress.com/2013/06/18/media-audio-visualdan-multimedia/com>)

²⁷ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.

sebagaimana disebutkan di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.²⁸

Dari beberapa definisi di atas mengenai hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian berupa perubahan perilaku peserta didik akibat belajar yang dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

b) Macam-Macam Hasil Belajar

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, dan 3) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne mengemukakan didalam bukunya Purwanto belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁹

(1) Domain Kognitif mencakup:

- (a) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
- (b) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
- (c) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan)
- (d) *Application* (menerapkan)
- (e) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
- (f) *Evaluating* (menilai)

²⁸M, Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: R-ruzz Media, 2017), 22.

²⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 48.

(2) Domain Afektif mencakup:

- (a) *Receiving* (sikap menerima)
- (b) *Responding* (memberikan respon)
- (c) *Valuing* (menilai)
- (d) *Organization* (organisasi)
- (e) *Characterization* (karakterisasi)

(3) Domain Psikomotor mencakup:

- (a) *Intiatory*
- (b) *Pre-routine*
- (c) *Routinized*
- (d) Keterampilan produktif, teknis, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dialami manusia secara keseluruhan baik dari segi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan setelah mengikuti kegiatan belajar. Artinya, hasil pembelajaran tidak dapat dilihat secara terpisah, tetapi harus secara keseluruhan.

c) Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berbicara mengenai pembelajaran, secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan pribadi guru sebagai pengelola kelas. Guru harus dapat melaksanakan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus memiliki persiapan

mental, kesesuaian antara tugas dan tanggung jawab, penguasaan bahan, kondisi fisik, dan semangat dalam bekerja.³⁰

Adapun faktor eksternal adalah kondisi yang timbul atau datang dari luar pribadi guru, antara lain keluarga dan lingkungan pergaulan di masyarakat. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan sekolah.³¹

Menurut Yudhi Munadi faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.³²

(1) Faktor Internal

Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Demikian juga kondisi saraf pengontrol kesadaran dapat berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Di samping kondisi-kondisi di atas, merupakan hal yang penting juga memperhatikan kondisi panca indera.

³⁰ M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2014), Cet. I, 18.

³¹ M. Sobry Sutikno, ... 19.

³² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2008), Cet. 1, 24.

(a) Faktor Psikologis

Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan di antaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, serta kognitif dan daya nalar.

(2) Faktor eksternal

(a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial.

(b) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, serta guru.

Menurut Dalyono (2015: 55-60) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

(3) Faktor Instrinsik, faktor ini terdiri dari:

- a) Kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, apabila kesehatan jasmani dan mental siswa baik maka dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

- b) Intelegensi dan bakat, apabila siswa memiliki intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari maka proses belajarnya akan lancar sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.
- c) Minat dan motivasi, minat dan motivasi yang besar terhadap pembelajaran turut berpengaruh pada hasil belajar, hal ini dikarenakan minat dan motivasi yang tinggi merupakan modal utama untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Cara belajar, belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan sehingga cara belajar yang tepat harus diperhatikan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

(4) Faktor ekstrinsik, faktor ini terdiri dari:

- a) Keluarga, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar, faktor keadaan rumah turut mempengaruhi keberhasilan belajar sehingga penting untuk orang tua menjaga keadaan rumah tetap nyaman bagi anak-anaknya.
- b) Masyarakat, apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang yang berpendidikan maka akan mendorong siswa untuk giat belajar yang kemudian berdampak terhadap hasil belajar siswa tersebut.

c) Lingkungan sekitar seperti keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya turut menjadi faktor hasil belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, hiruk pikuk orang sekitar dapat mempengaruhi kegairahan belajar, jika gairah siswa rendah maka hal tersebut dimungkinkan akan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

d) Sekolah, sekolah merupakan tempat utama kegiatan belajar mengajar terjadi. Kualitas guru, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib, keadaan fasilitas /perlengkapan di sekolah, metode mengajar turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran yang menyenangkan seperti penggunaan metode atau media yang menarik dimungkinkan akan meningkatkan hasil belajar

d) Cara Meningkatkan Hasil Belajar

Untuk meningkatkan hasil Belajar siswa yang baik harus dilakukan dengan baik dan pedoman cara yang tepat. Setiap orang mempunyai cara atau pedoman sendiri-sendiri dalam belajar, terhadap hasil belajar siswa pertama-tama guru akan menentukan tujuan pembelajaran,

berdasarkan tujuan tersebut ditentukan cara mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, selain itu guru juga menentukan cara menilai keterlaksanaan tujuan pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana terdapat beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar :³³

- 1) Menyiapkan fisik dan mental siswa
- 2) Meningkatkan konsentrasi
- 3) Meningkatkan motivasi belajar
- 4) Menggunakan strategi belajar
- 5) Belajar secara menyeluruh
- 6) Membiasakan berbagi ilmu dengan temannya.

3. Tinjauan Kajian Teori Tentang Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia

1. Masuknya Islam ke Indonesia

Tahukah kamu kapan pertama kali Islam masuk ke Indonesia dan dari mana tempat asalnya? Untuk menjawab pertanyaan itu kita perlu mengkaji pendapat para ahli mengenai hal tersebut ada beberapa pendapat yang menjelaskan waktu masuknya Islam dan tempat asalnya. Pendapat-pendapat itu antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Pendapat pertama menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 Masehi. Buya Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah) mengatakan bahwa Islam berasal dari tanah kelahirannya, yaitu Arab atau Mesir. Proses ini berlangsung pada

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 28.

abad-abad pertama Hijriyah atau abad ke-7 Masehi. Hal ini berdasarkan bukti bahwa bangsa Indonesia sejak awal telah menganut mazhab Syafi'i yang sama dengan mazhab yang dianut di Mekkah. Senada dengan pendapat Hamka, teori yang mengatakan bahwa Islam berasal dari Mekkah dikemukakan oleh Anthony H. Johns. Menurutnya proses Islamisasi dilakukan oleh para musafir (kaum pengembara) yang datang ke kepulauan Indonesia. Bukti lain tentang masuknya Islam pada abad ke-7 Masehi adalah catatan dari Dinasti Tang yang berjudul Hsin-tangshu (Sejarah Dinasti Tang) menyebutkan bahwa pada 674 M telah ada pemukiman pedagang Arab di Polu-shih (Barus, Pantai Barat Sumatra).

- b) Pendapat kedua dikemukakan oleh Hoesein Djajadiningrat. Ia mengatakan bahwa Islam yang masuk ke Indonesia berasal dari Persia. Pendapatnya didasarkan pada kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang antara masyarakat Persia dan Indonesia. Tradisi tersebut antara lain adalah perayaan 10 Muharram atau Asyuro sebagai hari suci kaum Syiah atas kematian Husein bin Ali, seperti yang berkembang dalam tradisi Tabot di Pariaman, Sumatra Barat dan Bengkulu.
- c) Pendapat ketiga bahwa Islam masuk ke kepulauan Indonesia berasal dari Gujarat sekitar abad ke-13 Masehi. Menurut Snouck Hurgronje para penyebar Islam di Indonesia berasal dari Gujarat

(India). Pendapat senada dikemukakan oleh Mouquette (Ilmuwan Belanda) yang menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-13-14 Masehi. Penentuan waktu itu berdasarkan tulisan pada batu nisan Sultan Malik al-Saleh yang berangkat tahun 698 H atau 1297 M. Mouquette melihat ada kesamaan batu nisan Malik al-Saleh dengan batu nisan yang ada di Cambay, Gujarat. Bukti lain tentang masuknya Islam pada abad ke-13 M adalah catatan Marcopolo (pedagang Venesia) yang singgah di Sumatera dalam perjalanan pulang dari Cina pada tahun 1292. Disana disebutkan bahwa Perlak merupakan kota Islam. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Islam yang datang pada abad ke-7 M berasal dari Arab. Sedangkan Islam yang datang pada abad ke-13 Masehi berasal dari Gujarat. Atau, dapat pula disimpulkan bahwa Islam masuk ke Indonesia secara perlahan-lahan yang dimulai pada abad ke-7 Masehi dan mendapatkan bentuknya secara politik pada abad ke-13 Masehi.

IAIN JEMBER

2. Persebaran Islam di Indonesia

Setelah mengetahui kapan dan dari mana Islam datang ke Indonesia, selanjutnya marilah kita mempelajari persebaran Islam di Indonesia. Supaya kita mendapatkan gambaran mengenai persebaran Islam di Indonesia.



Gambar 2.1 Peta Persebaran Islam di Indonesia
Sumber: *Atlas Sejarah dan Dunia 1996*

Persebaran Islam di Indonesia terjadi secara bertahap. Daerah yang pertama mendapat pengaruh Islam adalah daerah Indonesia bagian Barat. Daerah ini merupakan jalur perdagangan internasional sehingga pengaruh Islam dapat dengan cepat tumbuh di sana. Di daerah ini berkembang beberapa pusat kerajaan Islam seperti Samudera Pasai dan Aceh. Dari sini kemudian Islam menyebar ke kota-kota pelabuhan yang ada di Indonesia seperti Banten, Jepara, Gresik, Tuban, Makassar, serta Ternate dan Tidore. Persebaran Islam ke berbagai tempat di Kepulauan Indonesia ada beberapa cara yang dilakukan dalam menyebarkan Islam di Indonesia. Cara-cara tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Perdagangan
- 2) Pernikahan
- 3) Pendidikan
- 4) Kesenian

3. Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia

Masuknya pengaruh Islam ke Indonesia telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam bidang-bidang berikut ini:

- 1) Bidang Politik
- 2) Bidang Sosial
- 3) Bidang Agama
- 4) Bidang Kebudayaan

a) Seni Bangunan

Bentuk bangunan masjid kuno memiliki unsur kemiripan dengan kebudayaan Hindhu-Budha. Kemiripan ini terlihat pada hal-hal berikut.

Atap Tumpang



Gambar 2.2 Masjid Demak

Sumber: <https://kapurwakan.files.wordpress.com>

Atap tumpang merupakan atap yang bersusun semakin ke atas semakin kecil, tingkat yang paling atas berbentuk limas. Jumlah tumpang itu selalu ganjil, biasanya 3 sampai 5 tingkat. Atap tumpang serupa dengan arsitektur Hindu.

Menara



Gambar 2.3 Menara Masjid Kudus
Sumber: <https://abiummi.com>

Menara merupakan bagian bangunan masjid yang berfungsi untuk mengumandangkan adzan ketika waktu sholat tiba. Pada masjid Kudus berbentuk menara mirip sekali dengan bentuk bangunan Candi Jawa Timur yang telah dirubah dan disesuaikan penggunaannya dan diberi atap tumpang.

Makam

Pembangunan makam bagi sebagian umat islam di Indonesia dianggap sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang telah meninggal. Di Indonesia banyak ditemukan makam terletak di bukit atau dataran tinggi. Misalnya makam Sunan Gunung Jati di gunung Sembung atau kompleks

pemakaman raja-raja Mataram di Imogiri. Bukit masih menunjukkan kesinambungan tradisi yang mengandung unsur kepercayaan kepada roh nenek moyang dan merupakan bentuk perwujudan pendirian punden berundak megalithik.

b) Seni Ukir

Seni ukir yang berkembang pada masa Islam merupakan modifikasi dari masa sebelumnya. Dalam ajaran Islam ada larangan untuk membuat patung atau melukis makhluk hidup apalagi dalam bentuk manusia. Meskipun demikian, seni ukir terus berkembang dengan menggunakan ragam hias yang terdiri dari pola-pola, daun-daunan, bunga-bunga (teratai), bukit-bukit karang, pemandangan, dan garuis-garis geometri.

Ragam hias ini kemudian ditambah dengan ragam hias huruf akrob (kaligrafi) yang kerap kali digunakan untuk menyamarkan lukisan makhluk hidup,

4. Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia

a. Kesultanan Samudera Pasai

Kesultanan Samudera Pasai berdiri antara tahun 1270-1275 M. letaknya disebelah utara Perlak didaerah Lhoksumawe (sekarang pantai timur Aceh) dan berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Sultan yang pernah memerintah Samudera Pasai antara lain adalah Sultan Malik as-Shaleh, Sultan Malik at-Thahir, dan Sultan Mahmud az-Zahir. Sumber sejarah Kesultanan

Samudera Pasai antara lain diperoleh dari batu nisan Sultan Malik al-Shaleh yang berangka tahun 696 H atau 1297 M, catatan Marcopolo (Seorang pedagang dari Venesia) yang singgah di perlah tahun 1292 M, dan catatan Ibnu Batutah (seorang penjelajah dari Maroko) yang pernah singgah di Samudera Pasai tahun 1345 dan 1346 M.

b. Kesultanan Aceh Darussalam



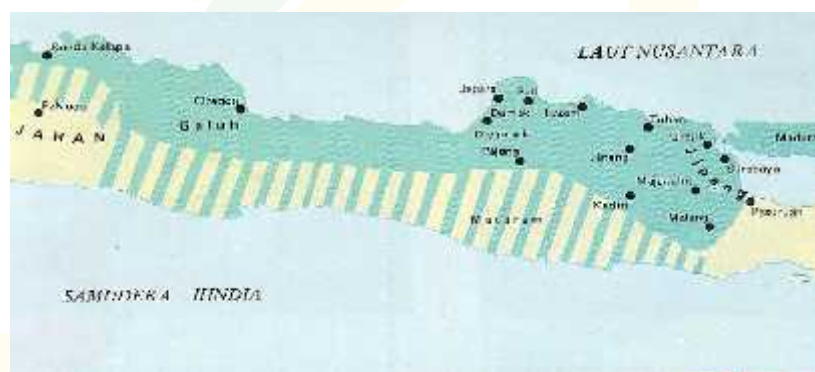
Gambar 2.4 Peta Wilayah Kesultanan Aceh

Sumber: <http://id.static.z-dn.net/files/d6d/c9f6bd08d64e6dc549d8e0591ac45a0c.png>

Kesultanan Aceh didirikan pada tahun 1513 M oleh Sultan Ali Mughayat Syah. Berdasarkan berita Portugis, Kesultanan Aceh Darussalam di bawah pimpinan Sultan Ali Mughayat Syah berhasil memasukkan kerajaan Daya ke dalam kekuasaan Aceh Darussalam pada tahun 1520 M. Kemudian Pedir dan Samudera Pasai ditaklukkan pada tahun 1524 M. Kesultanan Aceh Darussalam

menyerang kapal Portugis di bawah komandan Simao de Souza Galvao di Bandar Aceh. Pada Tahun 1529 M kerajaan Aceh mengadakan persiapan untuk menyerang Portugis di Malaka, tetapi tidak jadi karena Sultan Ali Mughayat Syah wafat pada tahun 1530 M.

c. Kesultanan Demak



Gambar 2.5 Peta Wilayah Kesultanan Demak

Sumber: <https://mbahrogo.files.wordpress.com/2008/06/>

Kesultanan Demak merupakan kesultanan Islam pertama di Pulau Jawa. Kesultanan ini didirikan sekitar abad ke-15 M oleh Raden Patah yang merupakan keturunan Raja Brawijaya V, raja terakhir dari kerajaan Majapahit. Awalnya Demak merupakan wilayah dari kerajaan Majapahit seiring dengan kemunduran Majapahit. Demak menjadi kawasan mandiri yang kemudian menjadi sebuah kesultanan. Wilayah-wilayah di pantai utara Jawa yang sudah menganut Islam berada di bawah pengaruh Demak. Pengaruh Kesultanan Demak kemudian meluas ke Sukadana (Kalimantan Selatan), Palembang, dan Jambi.

Kehidupan ekonomi masyarakat Demak bersumber pada pertanian, perdagangan dan pelayaran. Pengalihan jalur perdagangan setelah jatuhnya Malaka ke tangan Portugis, membuat pelabuhan-pelabuhan di wilayah kesultanan Demak seperti Jepara, Tuban, Sedayu, dan Gresik berkembang menjadi pelabuhan transit (penghubung) dengan daerah-daerah penghasil rempah-rempah. Pada tahun 1512 M dan 1513 M, Demak mengirim pasukan dibawah pimpinan Adipati Yunus untuk membebaskan Malaka dari kekuasaan Portugis dan menguasai perdagangan di Selat Malaka. Namun upaya ini gagal karena kekuatan Portugis lebih unggul.

Dalam bidang keagamaan, kesultanan Demak berperan sebagai pusat penyebaran agama Islam. Di Pulau Jawa, penyebaran Islam didukung oleh para wali yang dikenal dengan Wali Songo. Beberapa anggota Wali Songo berasal dari Demak, yaitu Sunan Kalijaga, Sunan Bonang, Sunan Kudus, dan Sunan Murya. Mereka berperan besar dalam penyebaran Islam di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kesultanan Demak juga berusaha menyebarkan Islam di luar Pulau Jawa seperti Maluku, dan Kalimantan. Penyebaran Islam di Maluku dilakukan oleh Sunan Giri. Adapun di Kalimantan, penyebaran Islam dilakukan oleh seorang penghulu yang bernama Tunggang Pararangan.

Kesultanan Demak mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Trenggana. Pada masa pemerintahannya, kekuasaan Demak meliputi sebagian Jawa Barat, Jayakarta, Jawa Tengah dan sebagian Jawa Timur. Penaklukan pesisir utara Jawa Barat dilakukan oleh Fatahillah yang turut merintis berdirinya kesultanan Banten dan Cirebon.

Setelah Sultan Trenggana wafat, Kesultanan Demak mengalami kemunduran. Salah satu penyebabnya adalah konflik dalam keluarga kesultanan yang memperebutkan tahta Demak. Konflik berakhir setelah Jaka Tingkir (Adipati Pajang sekaligus menantu Sultan Trenggono) meredam pemberontakan Aria Panangsang yang menginginkan tahta Demak. Jaka Tingkir kemudian memindahkan pusat pemerintahan Demak ke daerah Pajang.

5. Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia



Gambar 2.6 Masjid Baiturrahman

Sumber: <https://kebudayaan.kemendikbud.go.id>

Masjid ini merupakan salah satu peninggalan masa Islam. Masjid ini bernama Baiturrahman yang dibangun oleh Kesultanan Aceh Darussalam pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda dan masih digunakan hingga saat ini. Selain masjid Baiturrahman, masih banyak peninggalan yang lainnya:

a) Masjid



Gambar 2.7 Lukisan Masjid Banten
Sumber: <https://luk.staff.ugm.ac.id>

Masjid merupakan tempat ibadah orang-orang Islam. Masjid yang merupakan peninggalan masa Islam di Indonesia contohnya adalah masjid Demak, masjid Ampel Surabaya, dan masjid Banten.

b) Keraton



Gambar 2.8 Istana Maimun
Sumber: <https://Travel>



Gambar 2.9 Keraton Surakarta

Sumber: <https://www.telusurindonesia.com>

Keraton adalah tempat kediaman raja atau istana raja. Ditempat ini seorang raja mengendalikan pemerintahan kerajaannya. Dengan demikian, keratin berfungsi sebagai pusat pemerintahan dan tempat tinggal raja. Keraton yang termasuk peninggalan masa Islam antara lain yaitu: Keraton Surakarta, Keraton Yogyakarta, Keraton Kanoman, di Cerebon, dan istana Maimun di Sumatera Utara.

c) Makam

Makam kuno peninggalan masa Islam umumnya terdiri atas jirat (kijing), nisan, dan cungkup. Jirat adalah bangunan yang terbuat dari batu atau tembok yang berbentuk persegi panjang. Nisan adalah tonggak pendek yang terbuat dari batu yang ditanam di atas gundukan tanah sebagai tanda kuburan. Cungkup adalah bangunan mirip rumah yang berada diatas jirat. Contoh makam kuno bercorak islam, yaitu makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik, Makam Fatimah binti Maymun di Lerang Gresik, makam

Sultan Malik Al-shaleh di Psai Aceh, dan makam Sultan-sultan mataram di Imogiri

d) Kaligrafi



Gambar 2.10 Keraton Surakarta

Sumber: <https://www.telusurindonesia.com>

Kaligrafi adalah menulis indah dan disusun dalam aneka bentuk menarik dengan menggunakan huruf arab. Dalam dunia Islam, kaligrafi terdiri atas petikan ayat-ayat suci Al-qur'an bentuknya beraneka ragam, dari yang sederhana, berbentuk tulisan mendatar, sampai bentuk yang rumit seperti sebuah lingkaran, segitiga atau membentuk suatu bangun tertentu seperti Masjid. Beraneka ragam hias kaligrafi dapat kita temukan pada dinding masjid atau batu nisan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana diharapkan dapat berlangsung secara ringkas, terbatas dan dapat diukur.³⁴ Peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan terhadap subjek tertentu. Selain itu peneliti menggunakan penelitian kuantitatif agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat diukur, berdasarkan fenomena empiris.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah *quasi experimental design* atau eksperimen semu yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun demikian kelompok kontrol tidak dapat sepenuhnya berfungsi dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen kuasi *nonequivalen control group design* yaitu desain penelitian yang hampir sama dengan *pretest-posttest group design*. Pada desain ini, terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Masing-masing kelompok tersebut diberikan pre tes dan post tes dalam pelaksanaan pembelajaran.

³⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 174.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 114.

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Nonequivalen Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan :

O1= pretest untuk kelompok eksperimen (dengan media film dokumenter) dan kelompok kontrol (dengan media pembelajaran konvensional)

O2 = posttest untuk kelompok eksperimen (dengan media film dokumenter) dan kelompok kontrol (dengan media pembelajaran konvensional)

X1= perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan media pembelajaran film dokumenter

X2= perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan media pembelajaran konvensional

B. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gending Probolinggo berjumlah 100 siswa.

³⁶ Sugiyono, hal 80.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi.³⁷

Pada penelitian ini sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu kelas VII A dan VII B. Kelas VII A terdiri dari 30 siswa merupakan kelas eksperimen sedangkan kelas VII B sama berjumlah 29 siswa yang merupakan kelas kontrol.

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *Purposive Sampling* karena kepentingan yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sample ini berdasarkan nilai akademik yang hampir sama.

C. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumenter

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³⁸

Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang sudah

³⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 256.

³⁸ Sugiyono, hal 80.

dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Kemudian dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi, teknik dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen mentah. Untuk bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi yang lainnya disajikan pokok-pokoknya dalam rangkaian uraian hasil analisis kritis dari peneliti.

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini adalah sebagai berikut :

- 1) Identitas sekolah SMP N 2 Gending
- 2) Profil lembaga SMP N 2 Gending
- 3) Nilai ulangan siswa
- 4) Foto-foto kegiatan proses pembelajaran dan lain-lain.

Teknik dokumenter digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data berupa nilai ulangan harian baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Tehknik pengumpulan data dengan observasi biasa

dilakukan untuk penelitian yang meneliti tentang perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁹

2. Uji Instrumen

Dari hasil belajar IPS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi masuknya islam ke Indonesia. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yakni soal berbentuk pilihan ganda. Tes ini lebih ditekankan untuk melihat pemahaman konsep sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi sejarah masuknya islam ke Indonesia.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian, maka diperlukan alat ukur yang baik yang harus memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebelum tes dilakukan, untuk memperoleh tes yang baik sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba tes. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut bertujuan untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

Dalam uji instrumen tes ini meliputi :

(a) Uji Validitas Tes

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau

³⁹ Sumadi Suryabrata, 2011. *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada). 23.

kesahihan suatu alat ukur.⁴⁰ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴¹ Tes disebut valid apabila memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam mengungkap aspek yang hendak diukur.

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang didasarkan butir-butir item yang berguna untuk menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut sesuai dengan isi yang dikehendaki.

Adapun uji validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan melihat korelasi skor butir soal (skor item) dengan skort total yang diuji menggunakan *SPSS For Windows versi 22*.

Taraf signifikansi tiap butir soal diukur berdasarkan data table batas signifikanssi koefisien korelasi. Jumlah butir soal sebanyak 30 soal sehingga $n (30)$ maka $df = 0,374$ Uji validitas ditunjukkan oleh bilangan yang disebut indeks validitas soal yang dapat dihitung.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 63.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 173.

Tabel 3.2
Indeks Validasi

No.	Nilai	Validitas
1	0,374	Soal yang dinyatakan Valid
2	0,374	Soal yang dinyatakan Tidak Valid

Hasil uji validitas yang menggunakan *SPSS For Windows versi 22* dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No Soal	r hitung	r table	Keterangan
1.	0,780	0,374	Valid
2.	0,780	0,374	Valid
3.	0,780	0,374	Valid
4.	0,264	0,374	Tidak Valid
5.	0,802	0,374	Valid
6.	0,802	0,374	Valid
7.	0,066	0,374	Tidak Valid
8.	0,802	0,374	Valid
9.	0,802	0,374	Valid
10.	0,620	0,374	Valid
11.	0,678	0,374	Valid
12.	0,802	0,374	Valid
13.	0,802	0,374	Valid
14.	0,802	0,374	Valid
15.	0,802	0,374	Valid
16.	0,623	0,374	Valid
17.	0,623	0,374	Valid
18.	0,507	0,374	Valid
19.	0,623	0,374	Valid
20.	0,780	0,374	Valid
21.	0,780	0,374	Valid
22.	0,339	0,374	Tidak Valid
23.	0,780	0,374	Valid
24.	0,477	0,374	Valid
25.	0,623	0,374	Valid
26.	0,705	0,374	Valid
27.	0,678	0,374	Valid
28.	0,623	0,374	Valid
29.	0,780	0,374	Valid

30.	0,700	0,374	Valid
-----	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil *SPSS For Windows versi 22* diatas diperoleh 3 soal yang tidak valid dan 27 soal yang valid. Dengan hal tersebut, maka peneliti memakai hasil soal yang valid untuk diuji coba kekelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu sebanyak 27 soal.

Dalam penelitian ini berikut hasil; rekapitulasi uji validitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18 19,20,21,23,24,25,26,27,28,29,30	27
Tidak Valid	4,7,22	3

(b) Uji Reliabilitas Tes

Dalam persyaratan tes, bahwa realibilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian realibilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil.⁴²

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Pengukuran reliabilitas dapat

⁴² Suharsimi Arikuto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Ed. 2, 100.

dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Adapun uji reliabilitasnya menggunakan aplikasi *SPSS For Windows versi 22* dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.5
Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	30

D. Analisis Data

Terdapat dua jenis uji persyaratan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Berikut penjelasan mengenai kedua jenis uji persyaratan analisis data tersebut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi (sebarang) normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis uji statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

Dalam hal ini akan dilakukan dengan dua cara, yaitu uji normalitas dengan rumus kai kuadrat (*chi square*) dan menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 22.00*.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan atau perbedaan antara dua populasi atau sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan bantuan *software SPSS 22.00 For Windows* dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang homogen dan jika nilai signifikansi kurang dari α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

3) Uji T-test

Analisis data selanjutnya adalah analisis data nilai post test yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar antar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media film documenter dalam meningkatkan hasil belajar IPS adalah dengan statistik parametrik dengan analisis uji t untuk sampel yang tidak berkorelasi.

Dalam penelitian ini, uji *Independent Sample T-Test* dilakukan dengan bantuan *software SPSS 22.00 For Windows* dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi atau nilai *Sig.(2tailed)* $> 0,05$ maka

H_0 diterima dan H_a ditolak. jika nilai signifikansi atau nilai Sig.(*2tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo yang beralamatkan di Jl. Sumberkerang Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Jumlah keseluruhan siswa/siswi 318. Dengan tenaga pendidik 20 orang.

1. Kelembagaan

SMP Negeri 2 Gending Probolinggo ber-alamatkan di Jl. Sumberkerang - Kecamatan Gending - Kabupaten Probolinggo ☎ 0335 611268 Fax 0331 – 428406.

SMP Negeri 2 Gending adalah Sekolah Menengah Pertama ke dua di Kecamatan Gending yang ber-alamatkan di Jl. Sumberkerang Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Sebelum berdirinya SMP Negeri 2 Gending masih lebih dulu berdiri SMP Negeri 1 Gending yang ber-alamatkan di Jl. Randupitu - Kecamatan Gending - Kabupaten Probolinggo. Dulunya nama SMP Negeri 2 Gending tidak langsung berstatus SMP Negeri 2 Gending melainkan SLTPN 2 Gending. Tepat pada tanggal 05 Mei 1992 SK Izin Oprasional (21601992) Sekolah SMP Negeri 2 Gending resmi dikeluarkan, maka mulai tahun ajaran 1992 SMP Negeri 2 Gending menerima siswa kelas VII baru bagi SMP dibawah

Pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia wilayah Jawa Timur.⁴³

2. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Gending berdiri diatas tanah seluas 7997 m2, luas pengembangan tanah tersebut merupakan pengembangan sejak masih SLTPN II Gending sampai menjadi SMP Ngeri 2 Gending. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut :⁴⁴

Tabel 4.1
Profil Sekolah
Tahun Pelajaran 2019/2020

Profil Sekolah			
1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 2 GENDING
2	NPSN	:	20546848
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Sumberkerang
	RT / RW	:	1 / 3
	Kode Pos	:	67272
	Kelurahan	:	Sumberkerang
	Kecamatan	:	Kec. Gending
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Probolinggo
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-7,811 Lintang
			113,3019 Bujur
3. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	21601992
8	Tanggal SK Pendirian	:	1992-05-05
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1992-05-05
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	

⁴³ Dokumentasi, SMP Negeri 2 Gending Probolinggo 2019/2020

⁴⁴ Profil, SMP Negeri 2 Gending Probolinggo 2019/2020

13	Nomor Rekening	:	0132834881
14	Nama Bank	:	Bank Jatim
15	Cabang KCP/Unit	:	Dringu
16	Rekening Atas Nama	:	SLTPN II GENDING
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	7997
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	0335 611268
21	Nomor Fax	:	-
22	Email	:	smpn2gending@gmail.com
23	Website	:	
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	8800
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

Prasarana

SMP NEGERI 2 GENDING

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	GASEBO 1	3	3
2	GASEBO 2	3	3
3	GUDANG OLAHRAGA	3	3
4	KAMAR MANDI/WC GURU LAKI-LAKI	2	1,5
5	KAMAR MANDI/WC GURU PEREMPUAN	2	1,5
6	KAMAR MANDI/WC SISWA LAKI-LAKI	2	1,5
7	KAMAR MANDI/WC SISWA	2	1,5

	LAKI-LAKI		
8	KAMAR MANDI/WC SISWA LAKI-LAKI	2	1,5
9	KAMAR MANDI/WC SISWA LAKI-LAKI	2	1,5
10	KAMAR MANDI/WC SISWA PEREMPUAN	2	1,5
11	KAMAR MANDI/WC SISWA PEREMPUAN	2	1,5
12	KAMAR MANDI/WC SISWA PEREMPUAN	2	1,5
13	KAMAR MANDI/WC SISWA PEREMPUAN	2	1,5
14	KAMAR MANDI/WC SISWA PEREMPUAN	2	1,5
15	KAMAR MANDI/WC SISWA PEREMPUAN	2	1,5
16	LAPANGAN BASKET	28	19
17	LAPANGAN VOLY	15	7
18	MUSOLLAH	5	5
19	RUANG BIMBINGAN KONSELING	7	3
20	RUANG GURU	5	7
21	RUANG KELAS	9	7
22	RUANG KELAS IX.A	9	7
23	RUANG KELAS IX.B	9	7
24	RUANG KELAS IX.C	9	7
25	RUANG KELAS IX.D	9	7
26	RUANG KELAS IX.E	9	7
27	RUANG KELAS VII.A	9	7
28	RUANG KELAS VII.B	9	7
29	RUANG KELAS VII.C	9	7
30	RUANG KELAS VII.D	9	7
31	RUANG KELAS VIII.A	9	7
32	RUANG KELAS VIII.B	9	7
33	RUANG KELAS VIII.C	9	7
34	RUANG KELAS VIII.D	9	7
35	RUANG KEPALA SEKOLAH	8	3
36	RUANG KOMPUTER	7	7

37	RUANG KOPERASI SISWA	4	4
38	RUANG LAB AGAMA	5	3
39	RUANG LABORATORIUM IPA	11	7
40	RUANG OSIS	7	2,5
41	RUANG PERPUSTAKAAN	15	7
42	RUANG TATA USAHA	8	6
43	RUANG UKS	7	3
44	RUMAH PENJAGA SEKOLAH	4	3

3. Keadaan Siswa

Keadaan siswa keseluruhan siswa di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020 adalah 318 orang, yang berdasarkan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 185 orang, perempuan berjumlah 133 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut :⁴⁵

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik
Tahun Pelajaran 2019/2020

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin			
Laki-laki	Perempuan	Total	
185	133	318	

2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia			
Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	7	17	24
13 - 15 tahun	154	106	260
16 - 20 tahun	24	10	34
> 20 tahun	0	0	0
Total	185	133	318

⁴⁵ Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Gending Probolinggo 2019/2020

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama			
Agama	L	P	Total
Islam	185	133	318
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	185	133	318

4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali			
Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	30	27	57
Kurang dari Rp. 500,000	45	23	68
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	76	57	133
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	27	19	46
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	7	7	14
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	185	133	318

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 8	66	35	101
Tingkat 7	57	42	99
Tingkat 9	62	56	118
Total	185	133	318

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Untuk mencapai tujuan bersama, yakni tujuan pendidikan di SMP Negeri 2 Gending maka didapati adanya susunan hubungan personalia dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab serta kewajiban-

kewajiban dan hak-hak sesuai dengan kedudukannya, dalam structural sebagai berikut :⁴⁶

Kepala Sekolah	: Drs. Suyono
Wakil Kepala Sekolah	: Hofifi, M.Pd
Kurikulum	: Drs. Mahfudz Heriyanto, M.Pd
Sarana dan Prasarana	: Drs. Abdur Ra'uf
Kesiswaan	: Kasim Suharyoso, M.Pd
Humas	: Moh. Ismail, S.Pd



⁴⁶ Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Gending Probolinggo 2019/2020

Tabel 4.3
Data Tenaga Pendidik
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	NUPTK	J K	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Keterangan
									Mengajar
1	Suyono	4554739640200003	L	Blora	1961-12-22	196112221986031007	PNS	Kepala Sekolah	
2	Abdur Ra'uf	9849746648200012	L	KEDUNGSARI	1968-05-17	196805171995121001	PNS	Guru Mapel	Matematika (Umum)
3	Ahmad Bukhori	8448744647200002	L	Malang	1966-01-16	196601161998021003	PNS	Guru Mapel	Matematika (Umum)
4	Astutik	7737755656300012	P	Malang	1977-04-05	197704052003122013	PNS	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
5	Hermin Rusdiyati	6448752653300012	P	Banyuwangi	1974-01-16	197401162006042013	PNS	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
6	Kasim Suharyoso	9453748651200003	L	Sambirampak Kidul	1970-11-21	197011211997031003	PNS	Guru Mapel	Seni dan Budaya
7	Khofifi	0945748651200012	L	Probolinggo	1970-06-13	197006131997031006	PNS	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
8	Mahfudz Heriyanto	7049746649200013	L	Probolinggo	1968-07-17	196807171997031008	PNS	Guru Mapel	Bahasa Inggris
9	Moh.ismail	8857742646200002	L	Probolinggo	1964-05-25	196405251988031014	PNS	Guru Mapel	PPKn
10	Romiyati	3333741643300013	P	Jember	1963-10-02	196310021999032002	PNS	Guru Mapel	PAI dan PB
11	Sri Rahayuningsih	1433745647300013	P	Probolinggo	1967-11-01	196711011997032001	PNS	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
12	Titus Probo Santoso	0345762663110033	L	Probolinggo	1984-10-13	198410132010011010	PNS	Guru Mapel	PJOK
13	Umariyah	7552753654300012	P	Sidoarjo	1975-02-20	197502202008012013	PNS	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
14	Wahyu Dwi Astutik	9257763664210093	P	Probolinggo	1985-09-25	198509252010012014	PNS	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
15	Widya Prindani	0948765666210102	P	Probolinggo	1987-06-16	198706162010012006	PNS	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

16	Yuli Ubandari	9044743644300013	P	Rejotangan	1965-07-12	196507121995122002	PNS	Guru Mapel	
17	Zaini	7158745648200003	L	Probolinggo	1967-08-26	196708261996011001	PNS	Guru Mapel	Bahasa Inggris
18	Deva Gatose	3436756659300003	P	PROBOLINGGO	1978-11-04		Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru BK	BP/BK
19	Eka Novera Dewi	1461760662300013	P	Probolinggo	1982-11-29		Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel	Prakarya
20	Ummi Ziyadatul Hikmatillah		P	Probolinggo	1992-09-24		Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel	Bahasa Daerah, PAI dan PB

IAIN JEMBER

1	Suyono	Kepala Sekolah	L	Drs	
2	Abdur Ra'uf	Guru Mapel	L	Drs	
3	Ahmad Bukhori	Guru Mapel	L	Drs	M.Pd
4	Astutik	Guru Mapel	P		S.Pd, M.Pd
5	Hermin Rusdiyati	Guru Mapel	P		S.Si
6	Kasim Suharyoso	Guru Mapel	L		S.Pd, M.Pd
7	Khofifi	Guru Mapel	L		M.Pd
8	Mahfudz Heriyanto	Guru Mapel	L	Drs	M.Pd
9	Moh.ismail	Guru Mapel	L		S.Pd
10	Romiyati	Guru Mapel	P	Dra	M.Si
11	Sri Rahayuningsih	Guru Mapel	P	Dra	M.Pd
12	Titus Probo Santoso	Guru Mapel	L		S.Pd
13	Umariyah	Guru Mapel	P		S.Pd, M.Pd
14	Wahyu Dwi Astutik	Guru Mapel	P		S.Pd
15	Widya Prindani	Guru Mapel	P		S.Pd
16	Yuli Ubandari	Guru Mapel	P	Dra	M.M.
17	Zaini	Guru Mapel	L		S.Pd
18	Deva Gatose	Guru BK	P		S.Pd
19	Eka Novera Dewi	Guru Mapel	P		S.Pd
20	Ummi Ziyadatul Hikmatillah	Guru Mapel	P		S.Ag
21	Lilik Nurhidayah Sholehati	Staf Tata Usaha	P		
22	Linda Farida	Staf Tata Usaha	P		
23	Mohammad	Staf Tata Usaha	L		
24	Mulyono	Staf Tata Usaha	L		
25	Umratul Arifah	Staf Tata Usaha	P		
26	Agus Salim	Staf Tata Usaha	L		
27	Eka Novitasari	Staf Tata Usaha	P		
28	Karmijan	Staf Tata Usaha	L		
29	Kles Rewigunawan	Staf Tata Usaha	L	A.Md	
30	Subhan	Staf Tata Usaha	L		
31	Titik Winarsih	Staf Tata Usaha	P		
32	Tri Haryanti Dwi Anggraini	Staf Tata Usaha	P	S.E.	
33	Solihin	Tukang Kebun	L	S.Pd	

Dengan Klasifikasi Guru :

- a) 11 orang lulusan S1
- b) 4 orang lulusan S2
- c) 1 orang lulusan D3
- d) 7 orang lulusan Doktor

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyajian data laporan ini adalah penyajian data hasil belajar yang disajikan dalam bentuk hasil pre tes dan pos tes baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data tersebut disajikan dalam bentuk table, yang meliputi table 4.4 dan data hasil *pretes* pada kelas eksperimen, table 4.5 data hasil *pretes* pada kelas kontrol, table 4.6 data hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan table 4.7 data hasil *posttest* pada kelas kontrol. Adapun penyajian data tersebut sebagai berikut :

1. Data Hasil Pre Tes

Data hasil pre tes dilakukan pada kelas eksperimen adalah data pretes yang dilakukan di kelas VII A, sedangkan hasil *pretes* pada kelas control adalah data yang dilakukan pada kelas VII B. adapun penyajian data hasil *pretes* tersebut adalah sebagai berikut :

Table 4.4
Data hasil *Pretes* Kelas VII A/Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1	Abdur Rozak	60
2	Adinda Selvia	45
3	Ahmad Wahidiyin	50
4	Alisa Medina Maharani	55
5	Aprilia	60
6	Dimas Wicaksono	75
7	Erika Nuriantika Sari	55
8	Fahmi Ardiansyah	60
9	Ivan Bastiar	65
10	Kartika Wahyu Eka Yulianti	65
11	M. Rasya Aditiya Maulana H.	55
12	M. Rohbini	45
13	M. Romadhoni	35
14	Marsela Putri	70
15	Maulana Syarifuddin	65

16	Mila Wardani	70
17	Moh Resa Romadhoni	65
18	Moh. Nur Kholis	60
19	Moh. Slamet Wicaksono	55
20	Mohammad Faniriski	40
21	Mohammad Rizki	35
22	Mohammad Sidik	40
23	Naila Faradis	60
24	Samsu Falag Aprilianto	65
25	Selfia	75
26	Siti Aisah	50
27	Siti Masruroh	55
28	Sri Rahayu Ningsih	40
29	Sugeng Rianto	65
30	Wilda Nur Hidayah	60
	Rata-rata	56,5

Sedangkan data hasil *Pretes* kelas kontrol disajikan dalam table berikut ini :

Table 4.5
Data Hasil *Pretes* Kelas VII B/Kontrol

No.	Nama	Nilai
1	Aldi Firmanzah	48
2	Arini Isrofal	30
3	Badri Sulhan	72
4	Bayu Wiranata	52
5	Dinda Afriyatus Sholeha	75
6	Fenita Berliana Safira	75
7	Gufron Maulana	24
8	Hilmiatus Sa'Diah	36
9	Indah Miskiyya	88
10	Irniati	72
11	Lailatul Karomah	39
12	M. Andika Putra Wiliyantoni	30
13	M.Arsyadani	48
14	Magdalen Sulfiana	45
15	Moh Aldo Hasan Ferzian	30
16	Moh Febriansyah	42
17	Mohammad Saiful Amri	39
18	Muhammad Arifin	75
19	Muhammad Robi Dwi	54

	Hidayah	
20	Naila Mardiyatus Sholeha	30
21	Nandiego Tri Atmaja	66
22	Neneng Fatimah	75
23	Nico Firmansyah	66
24	Selfa Raudatul Jannah	60
25	Siti Aisyah Diana Alkarima	60
26	Siti Ikmawati	88
27	Yona Claudia Sari	84
28	Zainullah	60
29	Zumrotul Layli	57
	Rata-rata	53,37

Berdasarkan table data hasil pretes diatas pada kelas eksperimen dan control memiliki rata-rata nilai yang berbeda. Pada kelas eksperimen rata-ratanya 56,5 sedangkan pada kelas kontrol rata-ratanya 53,37

2. Data Hasil Post Tes

Data hasil post tes dilakukan pada kelas eksperimen adalah data *posttes* yang dilakukan di kelas VII A, sedangkan hasil *posttes* pada kelas kontrol adalah data *posttes* yang dilakukan pada kelas VII B. Berikut ini disajikan data hasil *posttes* pada kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan media pembelajaran Film Dokumenter dalam table di bawah ini :

Table 4.6
Data hasil *Posttes* Kelas VII A/Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1	Abdur Rozak	77
2	Adinda Selvia	84
3	Ahmad Wahidiyin	86
4	Alisa Medina Maharani	89
5	Aprilia	94
6	Dimas Wicaksono	84

7	Erika Nuriantika Sari	80
8	Fahmi Ardiansyah	80
9	Ivan Bastiar	78
10	Kartika Wahyu Eka Yulianti	99
11	M. Rasya Aditiya Maulana Haz	75
12	M. Rohbini	87
13	M. Romadhoni	78
14	Marsela Putri	84
15	Maulana Syarifuddin	87
16	Mila Wardani	88
17	Moh Resa Romadhoni	70
18	Moh. Nur Kholis	98
19	Moh. Slamet Wicaksono	89
20	Mohammad Faniriski	83
21	Mohammad Rizki	84
22	Mohammad Sidik	77
23	Naila Faradis	97
24	Samsu Falag Aprilianto	70
25	Selfia	93
26	Siti Aisah	94
27	Siti Masruroh	99
28	Sri Rahayu Ningsih	87
29	Sugeng Rianto	78
30	Wilda Nur Hidayah	100
	Rata-rata	86

IAIN JEMBER

Adapun penyajian data hasil *posttes* tersebut adalah sebagai berikut :

Table 4.7
Data Hasil *Posttes* Kelas VII B/Kontrol

No.	Nama	Nilai
1	Aldi Firmanzah	60
2	Arini Isrofal	75
3	Badri Sulhan	84
4	Bayu Wiranata	64
5	Dinda Afriyatus Sholeha	87
6	Fenita Berliana Safira	87
7	Gufron Maulana	75
8	Hilmiatus Sa'Diah	48
9	Indah Miskiyya	100
10	Irniati	84
11	Lailatul Karomah	51
12	M. Andika Putra Wiliyantoni	42
13	M.Arsyadani	60
14	Magdalen Sulfiana	57
15	Moh Aldo Hasan Ferzian	42
16	Moh Febriansyah	54
17	Mohammad Saiful Amri	51
18	Muhammad Arifin	87
19	Muhammad Robi Dwi Hidayah	66
20	Naila Mardiyatus Sholeha	75
21	Nandiego Tri Atmaja	78
22	Neneng Fatimah	87
23	Nico Firmansyah	78
24	Selfa Raudatul Jannah	72
25	Siti Aisyah Diana Alkarima	72
26	Siti Ikmawati	78
27	Yona Claudia Sari	96
28	Zainullah	72
29	Zumrotul Layli	69
	Rata-rata	70,5

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS For Windows* versi 22. Sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis maka peneliti harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data yang akan dianalisis. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data normalitas menggunakan kolmogrov-sminnorv yang mana proses penghitungan menggunakan bantuan *SPSS For Windows* versi 22.

Hasil penghitungan uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS For Windows* versi 22 dengan taraf kepercayaan 5% penentuan data signifikasi atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika sig 0,05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada angket dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10
Perhitungan Uji Normalitas
One-sample Kolmogrov-sminnorv Test

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen	.156	30	.061	.944	30	.117
	Post Test Eksperimen	.083	30	.200 [*]	.962	30	.344
	Pre Test Kontrol	.111	29	.200 [*]	.951	29	.196
	Post Test Kontrol	.119	29	.200 [*]	.968	29	.511

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Selanjutnya rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas pada *orates* dan *postets* kelas eksperimen maupun kelas control dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Siginifikansi	Tingkat Hubungan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,061	>0,05	Normal
	Kontrol	0,200		Normal
<i>Posttes</i>	Eksperimen	0,200		Normal
	Kontrol	0,200		Normal

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan taraf sig pada *Lavene Statistic* dengan 0,05 (sig > 0,05). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.12
Perhitungan Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Varians

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.404	1	57	.070
	Based on Median	2.832	1	57	.098

Based on Median and with adjusted df	2.832	1	55.188	.098
Based on trimmed mean	3.401	1	57	.070

Hasil uji homogenitas variable penelitian diketahui dengan nilai signifikansi 0,070 dari hasil perhitungan *posttest* lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

3. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan uji t. Analisis uji t ini dilakukan untuk setelah kedua syarat terpenuhi yaitu bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogeny. Analisis uji t yang dilakukan untuk menjawab rumusan hipotesis nihil (H_0) yang diajukan peneliti yaitu :

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Pengujian *Independent Sample T test* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS for Windows versi 22* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil uji *Independen Sample T test* dengan *SPSS for Windows versi 22* terhadap hasil belajar (*posttes*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam table berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji T
Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	10.407	.002	4.576	57	.000	14.909	3.258	8.385	21.433
	Equal variances not assumed			4.534	42.825	.000	14.909	3.289	8.276	21.542

Berdasarkan uji yang diperoleh dari table di atas bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan uji prasyarat analisis data, telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample T test*, Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) sehingga diketahui H_0 diterima atau ditolak. Hipotesis nol (H_0) yaitu : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil uji-t yang diperoleh bahwa nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (2-tailed) <

0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima artinya : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T-test* yang mana diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (2-tailed) < 0,05, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya ; Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control yang dapat dilihat dari hasil rata-rata data *Posttes* dan juga analisis uji-

t. Nilai rata-rata data *Posttes* kelas eksperimen yaitu 86,00 sedangkan kelas control 70,50. Perbedaan ini sangat terlihat pada aspek perhatian siswa saat diberikan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter pada kelas eksperimen, para siswa antusias ketika sudah dikirim film dokumenter tentang materi sejarah masuknya islam ke Indonesia dan siswa segera mengkondisikan diri mereka sendiri untuk memperhatikan apa yang akan diputar video pembelajaran tersebut. Siswa juga bersemangat dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok tentang materi yang akan disampaikan.

Pada pembelajaran kelas kontrol yang hanya dikirim file PDF materi tersebut tanpa memberikan lampiran video dan siswa hanya disuruh membaca, saat proses pembelajaran siswa biasanya hanya sekilas membaca dan biasanya sulit untuk dipahami, ada siswa yang sibuk dengan kegiatan yang lain.

Hasil penelitian diatas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan saudara Ira Agus Sofiana. Yang berjudul “Pengaruh Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di MIN 10 Bandar Lampung”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan media film nilai rata-rata 76,08 sedangkan tanpa menggunakan media film nilai rata-rata 72,08. Uji t untuk nilai tes akhir diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,853 > 1,671$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sesuai kriteria uji berarti diterima dan H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan media film dengan hasil

belajar yang tanpa menggunakan media Film. Dengan demikian penggunaan media film berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran SKI di MIN 10 Bandar Lampung.⁴⁷

Hal tersebut juga diperkuat lagi dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Guntur Elwanda yang berjudul “Pengaruh Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Berdasarkan Hasil pengujian Hipotesis memperoleh temuan ada perbedaan kemampuan bercerita antara siswa yang dilatih dengan media film dokumenter (setelah perlakuan) dengan siswa yang kemampuan bercerita tidak diberi perlakuan dengan media film dokumenter, ternyata dengan d.b sebesar 38 itu diperoleh besarnya “t” dalam hitungan nilai tt, ($Tt5\% = 2,024$ dan $tt1\% = 2,711$), sedangkan ($t_0 = 66,19$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada tt; yaitu : $2,024 < 66,19 > 2,711$. Karena t_0 lebih besar dari tt, hipotesis nol yang diajukan dimuka ditolak. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh media film dokumenter terhadap kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tanjungpinang. Tahunpelajaran 2015/2016.⁴⁸

Penelitian ini juga didukung oleh teori dari beberapa ahli salah satunya menurut Ratu Husmiati mendefinisikan Film Dokumenter merupakan sebagai salah satu jenis film yang berupa sebuah laporan aktual yang kreatif berdasarkan kenyataan. Film dokumenter merupakan film yang dibuat

⁴⁷ Ira Agus Sofiana. “Pengaruh Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di MIN 10 Bandar Lampung”.

⁴⁸ Guntur Elwanda. “Pengaruh Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

berdasarkan fakta bukan fiksi bukan pula memfiksikan fakta atau melakukan tipuan atau pemalsuan dari kejadian fakta yang terjadi, serta pola penting dalam film dokumenter menggambarkan permasalahan suatu kehidupan manusia.⁴⁹ Dan Ratu Husmiati juga mengemukakan bahwa media film dokumenter bisa membuat metode pembelajaran sangat menarik dan variatif.⁵⁰

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran film dokumenter dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan isi dari materi pembelajaran kepada siswa dan dapat membuat siswa antusias dalam menerima materi pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga akan semakin membaik. Dengan, penggunaan media pembelajaran film documenter ini siswa akan semakin mudah menyerap materi yang disampaikan.

⁴⁹ Ratu Husmiati, *Jurnal kelebihan dan kelemahan media film* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 61.

⁵⁰ Ratu Husmiati, 62

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga diperoleh hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Dengan demikian penerapan film dokumenter dianggap berhasil terhadap hasil belajar siswa karena media ini mudah diterapkan jenis film yang berupa sebuah laporan aktual yang kreatif berdasarkan kenyataan. Film dokumenter merupakan film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi bukan pula memfiksikan fakta atau melakukan tipuan atau pemalsuan dari kejadian fakta yang terjadi, serta pola penting dalam film dokumenter menggambarkan permasalahan suatu kehidupan manusia. Sehingga semakin sering guru

menggunakan media pembelajaran film documenter kegiatan belajar mengajar (KBM) maka semakin tinggi hasil belajar siswa yang diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dalam pembahasan hasil penelitian seperti yang dikemukakan diatas, berikut ini beberapa saran yang diajukan peneliti :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan guru dan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan mengikut sertakan guru dalam pelatihan seminar pendidikan ataupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru ke arah yang lebih baik.
2. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menggunakan salah satunya media pembelajaran film documenter. Media ini telah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, dalam menerapkan media pembelajaran film documenter, guru dapat mengembangkan dan menggunakan metode pengajaran atau variasi pembelajaran yang lain sesuai dengan materi yang dipelajari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian-penelitian yang berikutnya dengan lingkup mata pelajaran dan materi-materi pelajaran yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Ashar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Asra, dkk. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Asyhar, H. Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ratu Husmiati, *Jurnal Kelebihan dan Kelemahan Media Film* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 61.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran* (Penggunaan dan Pembuatan). Bandung : Sinar Baru.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Rinanto, Andre. 1982. *Pengaruh Media Audiovisual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Sobry Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran*, Lombok: Holistica.

- Ratu Husmiati, 2010. *Jurnal Sejarah Lontar*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Subana, dkk. 2015. *Statistika Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- _____, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabel.
- _____, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabel
- Sumarna Surapranata. 2005. *Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus, 2016. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syaiful Bahri Djamar dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thobroni, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Yogyakarta: R-ruzz Media.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember : IAIN Jember Press.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Jember*. Jember : IAIN Jember Press.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. 2008. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

LAMPIRAN 1

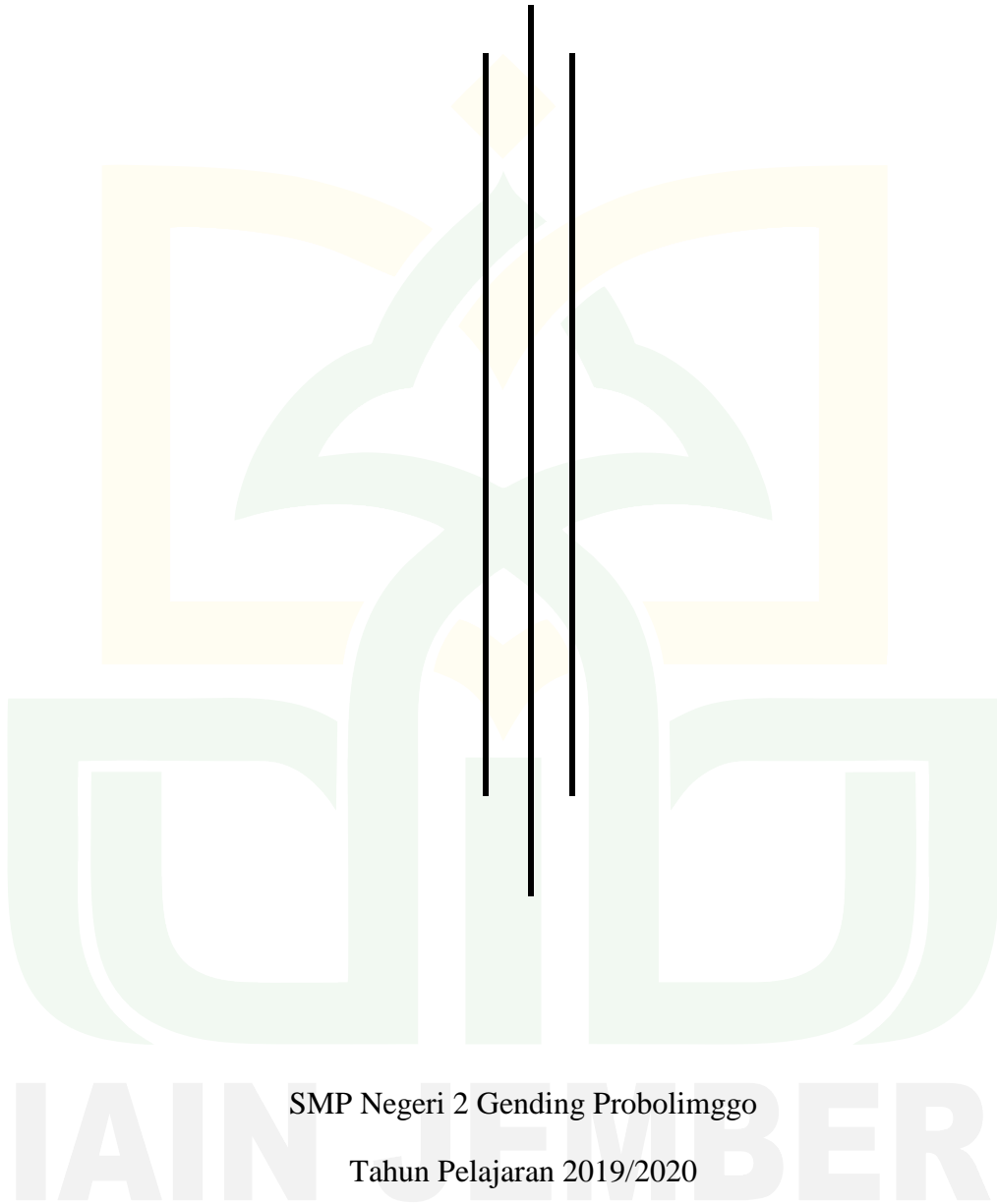
MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Rumusan masalah
<p>PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM DOKUMENTER DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SEJARAH MASUKNYA ISLAM KE INDONESIA KELAS VII A SMPN 2 GENDING PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2019/2020</p>	<p>1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran film dokumenter</p> <p>2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar</p>	<p>a. Perencanaan b. Pelaksanaan</p> <p>a. Hasil belajar yang diterapkan</p>	<p>a. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media Film Dokumenter</p> <p>b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Film Dokumenter.</p> <p>Hasil belajar: Ranah kognitif a. Menghafal b. Pemahaman c. Penerapan d. Evaluasi</p>	<p>1. Responden a. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gending. b. Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII A di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo c. Siswa/siswi kelas VII A</p> <p>2. Data siswa kelas VII D</p> <p>3. Hasil Nilai Tugas Individu</p> <p>4. Hasil Nilai Ulangan Harian</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan kuantitatif.</p> <p>2. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Pretes dan Posttes c. Dokumentasi.</p> <p>3. Penentuan sample dengan <i>Purposive Sampling</i></p> <p>4. Metode analisis data (observasi dan documenter)</p> <p>5. Menggunakan uji t</p>	<p>1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020 ?</p>

LAMPIRAN 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen



SMP Negeri 2 Gending Probolinggo

Tahun Pelajaran 2019/2020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Gending
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Tema : Masyarakat Indonesia pada Masa Pra-aksara, Hindhu Buda dan Islam
Sub Tema : Islam
Materi Pokok : Masuknya Islam ke Indonesia
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran

Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa pra aksara	3.1.1. Mengamati gambar yang menunjukkan jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan

sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	Gujarat ke Indonesia.
4.1. Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	3.1.2. Mengklasifikasi jenis-jenis simbol berdasarkan wujudnya
	4.1.1. Menyajikan hasil proyek tentang jalur perdagangan Laut para pedagang dari Arab, Persia dan Gujarat ke Indonesia

FOKUS PENGUATAN KARAKTER:

SIKAP SPIRITUAL:

- Bersyukur, berdoa.

SIKAP SOSIAL:

- Tanggung jawab
- Percaya diri

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat memberi tanda (simbol) pada peta

- 1) Jalur masuknya Islam ke Indonesia
- 2) Persebaran Islam di Indonesia
- 3) Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
- 4) Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia
- 5) Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Reguler

- 1) Jalur masuknya Islam ke Indonesia
- 2) Persebaran Islam di Indonesia
- 3) Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Remidial

- 1) Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Pengayaan

- 1) Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia
- 2) Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Project Based Learning

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media:

- a. Peta tentang jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke Indonesia.
- b. Lembar kerja peserta didik


2. Alat dan Bahan:

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop/komputer

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta : Kemendikbud, hal. 67 – 75
- b. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru :Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud ,hal. 176 - 179
- c. Atlas

IAIN JEMBER

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN	DISKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu masuknya Islam ke Indonesia. 	10'
KEGIATAN INTI	Menentukan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu masuknya Islam ke Indonesia. 2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3–4 orang. 	10'
	Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek	<p>a) Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke Indonesia.</p>  <p>Gambar 4.4. Jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke Indonesia</p>	10'

		<p>b) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik dapat menentukan letak jalur perdagangan laut dari Arab, Persia dan Gujarat ke Indonesia</p> <p>c) Tiap kelompok mencari referensi terkait tema proyek</p> <p>d) Tiap kelompok memutuskan bahan-bahan yang di butuhkan</p> <p>e) Tiap kelompok menentukan peralatan yang digunakan</p>	
	Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	<p>a) Peserta didik dapat mencari informasi dengan membaca uraian teori mengenai masuknya Islam ke Indonesia yang terdapat di dalam Buku Siswa.</p> <p>b) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.</p>	10'
	Menyelesaikan proyek dengan fasilitas dan monitoring guru	Setiap kelompok membuat simbol jalur masuk dan simbol kota jalur masuknya Islam ke Indonesia	15'
	Penyusunan laporan dan presentasi publikasi hasil proyek	<p>a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja yang telah dibuat</p> <p>b) Guru memberikan tanggapan</p>	10'
	Evaluasi Proses dan Hasil Proyek	<p>a) Siswa dan Guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil proyek dari semua kelompok</p> <p>b) Guru memberikan kesimpulan umum terhadap hasil proyek dari semua kelompok</p>	15'
PENUTUP		<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh</p>	10'

		peserta didik	
		3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.	
		4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.	

H. Penilaian, Pembelajaran,

1. Teknik penilaian dan Bentuk Penilaian

- a. Kompetensi Sikap : Observasi menggunakan jurnal (tidak langsung)
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes lisan dengan bentuk tanya jawab
- c. Kompetensi Keterampilan : Penilaian Kinerja dengan menggunakan rubrik

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran terlampir

a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- 1) Teknik Penilaian : Observasi

2) instrument penilaian sikap spiritual

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gending

Kelas/Semester : VII / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Guru Penelitian : Sahrul Anam,

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
...					

2. Instrumen penilaian sikap sosial

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gending

Kelas/Semester : VII

Tahun pelajaran : 2019/2020

Guru Penelitian : Sahrul Anam,

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
...					

b. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Nama Peserta Didik	Pernyataan					
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A						
B						
C						
....						

c. Penilaian keterampilan

1. Penilaian Kinerja

Nama Siswa :

Kelas :

Rubrik penilaian kinerja

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	

2. Penilaian Proyek

Kelas :

Nama Kelompok :

Rubrik penilaian proyek

Aspek	Skor			
	1	2	3	4
Persiapan				
Pelaksanaan				
Pelaporan secara tertulis				

Kriteria :

Persiapan

1. Jika memuat tujuan, topik, dan alasan
2. Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian
3. Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden
4. Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan

Pelaksanaan

1. Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan
2. Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan
3. Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan
4. Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan

Pelaporan Secara Tertulis

1. Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran
2. Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan
3. Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan

saran tapi kurang relevan

d. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebagai peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi yaitu dengan memberi penugasan untuk mereview
 - 1) Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia
 - 2) Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia

Mengetahui
Kepala SMPN 2 Gending

Drs. Suyono.,
NIP.19680920 199203 1 006

Probolinggo, 1 April 2019

Guru Penelitian

Sahrul Anam
NIM.T20169037

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol



SMP Negeri 2 Gending Probolinggo

Tahun Pelajaran 2019/2020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Gending
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Tema : Masyarakat Indonesia pada Masa Pra-aksara, Hindhu Buda dan Islam
Sub Tema : Islam
Materi Pokok : Masuknya Islam ke Indonesia
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran

Kompetensi Inti (KI)

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara	3.1.1. Mengamati gambar yang menunjukkan jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke

mpaimasa Hindu-Buddha dan Islam.	Indonesia.
4.1. Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksarasampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	3.1.2. Mengklasifikasi jenis-jenis simbol berdasarkan wujudnya
	4.1.1. Menyajikan hasil proyek tentang jalur perdagangan Laut para pedagang dari Arab, Persia dan Gujarat ke Indonesia

FOKUS PENGUATAN KARAKTER:

SIKAP SPIRITUAL:

- Bersyukur, berdoa.

SIKAP SOSIAL:

- Tanggung jawab
- Percaya diri

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat memberi tanda (simbol) pada peta

- 1) Jalur masuknya Islam ke Indonesia
- 2) Persebaran Islam di Indonesia
- 3) Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
- 4) Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia
- 5) Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Reguler

- 1) Jalur masuknya Islam ke Indonesia
- 2) Persebaran Islam di Indonesia
- 3) Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Remidial

- 2) Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Pengayaan

- 1) Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia
- 2) Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Project Based Learning

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media:

- a. Peta tentang jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke Indonesia.
- b. Lembar kerja peserta didik


2. Alat dan Bahan:

- a. Papan Tulis, dan
- b. Spidol

3. Sumber Pembelajaran:

- d. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta : Kemendikbud, hal. 67 – 75
- e. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru :Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud ,hal. 176 - 179
- f. Atlas

IAIN JEMBER

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN	DISKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu masuknya Islam ke Indonesia.	10'
KEGIATAN INTI	Menentukan proyek	1. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu masuknya Islam ke Indonesia. 2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3–4 orang.	10'
	Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek	a) Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke Indonesia.  Gambar 4.4. Jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke Indonesia	10'

		<p>b) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik dapat menentukan letak jalur perdagangan laut dari Arab, Persia dan Gujarat ke Indonesia</p> <p>c) Tiap kelompok mencari referensi terkait tema proyek</p> <p>d) Tiap kelompok memutuskan bahan-bahan yang di butuhkan</p> <p>e) Tiap kelompok menentukan peralatan yang digunakan</p>	
	Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	<p>c) Peserta didik dapat mencari informasi dengan membaca teori mengenai Islam ke Indonesia yang terdapat di dalam Buku Siswa.</p> <p>d) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.</p>	10'
	Menyelesaikan proyek dengan fasilitas dan monitoring guru	Setiap kelompok membuat simbol jalur masuk dan simbol kota jalur masuknya Islam ke Indonesia	15'
	Penyusunan laporan dan presentasi publikasi hasil proyek	<p>c) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja yang telah dibuat</p> <p>d) Guru memberikan tanggapan</p>	10'
	Evaluasi Proses dan Hasil Proyek	<p>c) Siswa dan Guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil proyek dari semua kelompok</p> <p>d) Guru memberikan kesimpulan umum terhadap hasil proyek dari semua kelompok</p>	15'
PENUTUP		<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh</p>	10'

		peserta didik	
		3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.	
		4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.	

I. Penilaian, Pembelajaran,

1. Teknik penilaian dan Bentuk Penilaian

- d. Kompetensi Sikap : Observasi menggunakan jurnal (tidak langsung)
- e. Kompetensi Pengetahuan : Tes lisan dengan bentuk tanya jawab
- f. Kompetensi Keterampilan : Penilaian Kinerja dengan menggunakan rubrik

3. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran terlampir

a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- 1) Teknik Penilaian : Observasi

2) instrument penilaian sikap spiritual

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gending

Kelas/Semester : VII / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Guru Penelitian : Sahrul Anam,

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
...					

2. Instrumen penilaian sikap sosial

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gending

Kelas/Semester : VII

Tahun pelajaran : 2019/2020

Guru Penelitian : Sahrul Anam,

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
...					

b. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Nama Peserta Didik	Pernyataan					
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A						
B						
C						
....						

c. Penilaian keterampilan

1. Penilaian Kinerja

Nama Siswa :

Kelas :

Rubrik penilaian kinerja

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	

2. Penilaian Projek

Kelas :

Nama Kelompok :

Rubrik penilaian projek

Aspek	Skor			
	1	2	3	4
Persiapan				
Pelaksanaan				
Pelaporan secara tertulis				

Kriteria :

Persiapan

5. Jika memuat tujuan, topik, dan alasan
6. Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian
7. Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden
8. Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan

Pelaksanaan

5. Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan
6. Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan
7. Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan
8. Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan

Pelaporan Secara Tertulis

4. Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran
5. Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan
6. Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi kurang relevan

d. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebagai peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi yaitu dengan memberi penugasan untuk mereview
 - 1) Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia
 - 2) Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia

Mengetahui
Kepala SMPN 2 Gending

Drs. Suyono.,
NIP.19680920 199203 1 006

Probolinggo, 1 April 2019

Guru Penelitian

Sahrul Anam
NIM.T20169037

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 4

KISI-KISI SOAL UJI INSTRUMEN

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
3.1. Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	Masuknya Islam ke Indonesia.	3.1.1 Menjelaskan proses jalur masuknya Islam ke Indonesia, Persebaran Islam di Indonesia, dan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.	Pilihan Ganda	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20.
		3.1.2 Menjelaskan tentang Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia dan Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia.	Pilihan Ganda	21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30.

LAMPIRAN 5

KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
3.1. Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	Masuknya Islam ke Indonesia.	3.1.1 Menjelaskan proses jalur masuknya Islam ke Indonesia, Persebaran Islam di Indonesia, dan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.	Pilihan Ganda	1,2,4,7,9,13,15,16,18.
		3.1.2 Menjelaskan tentang Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia dan Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia.	Pilihan Ganda	21,26,28,29,30

LAMPIRAN 6

SOAL

1. Berdasarkan catatan yang berasal dari Dinasti Tang di Cina menuliskan bahwa Islam masuk ke Indonesia sekitar tahun 674 M di Kota...
 - a. Malaka
 - b. Barus**
 - c. Demak
 - d. Samudra Pasai
2. Ahli yang mendukung teori bahwa Islam yang ada di Indonesia berasal dari Persia adalah ...
 - a. Buya Hamka
 - b. Anthoni H.Johns
 - c. Snouck Hurgronje
 - d. Hoesein Djajadiningrat**
3. Bukti sejarah bahwa Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-13 Masehi adalah...
 - a. Batu nisan Sultan Malikul al-Saleh dari Samudra Pasai**
 - b. Catatan Hsin-Tangshu dari Dinasti Tang di Cina
 - c. Tradisi Tabot di Pariaman Sumatera Barat
 - d. Masjid Menara Kudus di Jawa Tengah
4. Yang merupakan contoh cara penyebaran Islam melalui bidang kesenian adalah...
 - a. Hubungan perdagangan antara negara-negara Arab dengan bahasa Indonesia
 - b. Pernikahan penduduk pribumi dengan pedagang-pedagang yang beragama Islam
 - c. Melalui lembaga-lembaga pendidikan di surau dan pesantren
 - d. Melalui media wayang kulit yang disukai oleh rakyat**
5. Apa pengaruh Islam pada bidang politik terhadap masyarakat Indonesia...
 - a. Hilangnya sistem kasta dalam kehidupan masyarakat
 - b. Perubahan bentuk pemerintah dari kejayaan menjadi kesultanan**
 - c. Bentuk kubah masjid berupa atap tumpang
 - d. Pola seni ukir dalam bentuk daun-daunan dan garis-garis geometri
6. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah...
 - a. Mataram
 - b. Aceh

- c. Banten
 - d. Samudra Pasai**
7. Seseoran penjelajah dari Negeri Maroko yang pernah datang ke Samudra Pasai sekitar tahun 1345 dan 1346 Masehi bernama...
- a. Marcopolo
 - b. Laksamana Cheng-Ho
 - c. Ibnu Batutah**
 - d. Ibn Farrukh
8. Puncak kejayaan dari kesultanan Aceh pada masa pemerintah...
- a. Sultan Iskandar Muda**
 - b. Sultan Iskandar Thani
 - c. Sultan Ali Mughayat Syah
 - d. Sultan Muhammad Daud Syah
9. Demak pernah mengirim Pasukan untuk membebaskan Malaka dari penjajahan Portugis tahun 1512 dan 1513 Masehi yang dipimpin oleh...
- a. Adipati Unus**
 - b. Joko Tingkir
 - c. Fatahillah
 - d. Sultan Trenggono
10. Siapa yang memindahkan pusat pemerintahan dari Demak ke Pajang...
- a. Aryo Penangsang
 - b. Sultan Trenggono
 - c. Joko Tingkir**
 - d. Sutawijaya
11. Puncak kejayaan dari kesultanan Makassar ketika masa pemerintah...
- a. Sultan Alauddin
 - b. Sultan Muhammad Said
 - c. Sultan Hasanuddin**
 - d. Sultan Najamuddin
12. Siapakah yang mendirikan kesultanan Mataram pada tahun 1575 Masehi...
- a. Sutawijaya**
 - b. Hadi Wijaya
 - c. Raden Wijaya
 - d. Sultan Agung

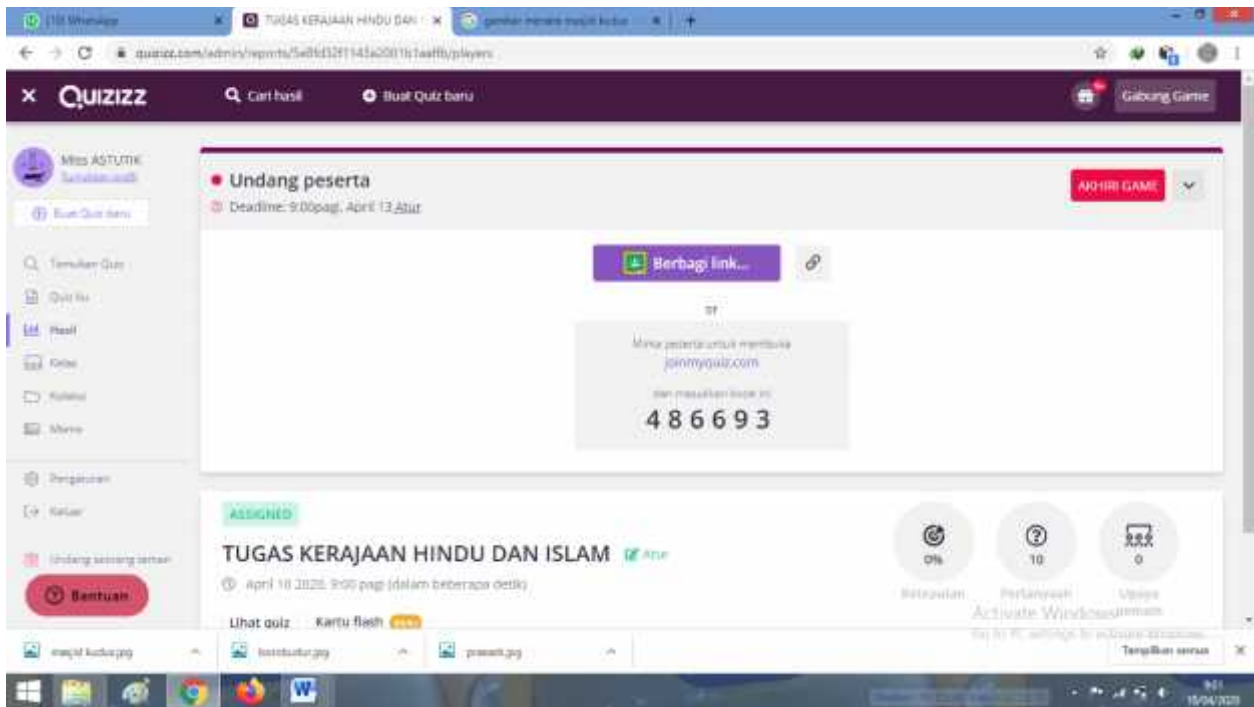
13. Setelah berhasil menguasai Banten kemudian Fatahillah mendirikan benteng pertahanan yang di namakan...
- Benteng Pendem
 - Benteng Surosowan**
 - Benteng Barombong
 - Benteng Tujuh Lapis
14. Persekutuan Uli Siwa di kepulauan Maluku di pimpin oleh kerajaan...
- Tidore
 - Halmahera
 - Ternate**
 - Bacan
15. Siapa sultan pertama dari Kesultanan Banjar...
- Sultan Rahmatullah
 - Sultan Rakyatullah
 - Sultan Khorul Saleh
 - Sultan Suryanullah**
16. Karya sastra peninggalan Islam yang berubah dongeng atau cerita untuk pembangkit semangat disebut...
- Suluk
 - Syair
 - Hikayat**
 - Badad
17. Apa nama seni tari dari daerah Aceh yang merupakan peninggalan dari masa Islam...
- Tari Saman**
 - Tari Sekapur Sirih
 - Tari Piring
 - Tari Melinting
18. Seni menulis indah dan menarik dengan menggunakan huruf-huruf Arab disebut...
- Demografi
 - Fotografi
 - Kaligrafi**
 - Kartografi
19. Pada abad ke-5 telah terdapat pengaruh Hindu dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Buktinya adalah....

- a. Penggunaan bahasa Sansekerta dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Makin lunturnya adat istiadat asli nenek moyang
 - c. Penggunaan bahasa Sanskerta dalam penulisan prasasti**
 - d. Makin lunturnya bahasa Melayu
20. Teori yang menyebutkan peranan bangsa Indonesia dalam penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia adalah Teori...
- a. Brahmana
 - b. Waisya**
 - c. Ksatria
 - d. Arus Balik
21. Sumber sejarah berupa benda tentang masuknya Islam di Indonesia adalah...
- a. Prasasti
 - b. Candi
 - c. Yupa
 - d. Nisan**
22. Salah satu bukti sejarah yang memperkuat Teori Gujarat adalah...
- a. Adanya kesamaan gelar raja-raja di Indonesia dengan nama para pedagang
 - b. Ditemukannya makam Fatimah binti Maimun
 - c. Ditemukannya perkampungan orang-orang Islam disepanjang pesisir pantai
 - d. Ditemukannya makam Sultan Malik Al Shaleh dan Maulana Malik Ibrahim yang bercorak Gujarat**
23. Berikut ini yang merupakan peninggalan kerajaan Demak adalah..
- a. Masjid Sunan Ampel
 - b. Meriam Kiai Amok**
 - c. Masjid Kudus
 - d. Tombak Selopuro
24. Sikap yang baik terhadap kerajaan Islam adalah...
- a. Mengupload di sosial media agar terkenal
 - b. Menjaga dan merawat**
 - c. Mengkeramatkan benda-benda peninggalan tersebut
 - d. Menjualnya di tempat penjualan barang antic
25. Berikut ini adalah fungsi keraton, kecuali...
- a. Tempat bermusyawarah
 - b. Tempat tinggal anggota keluarga kerajaan

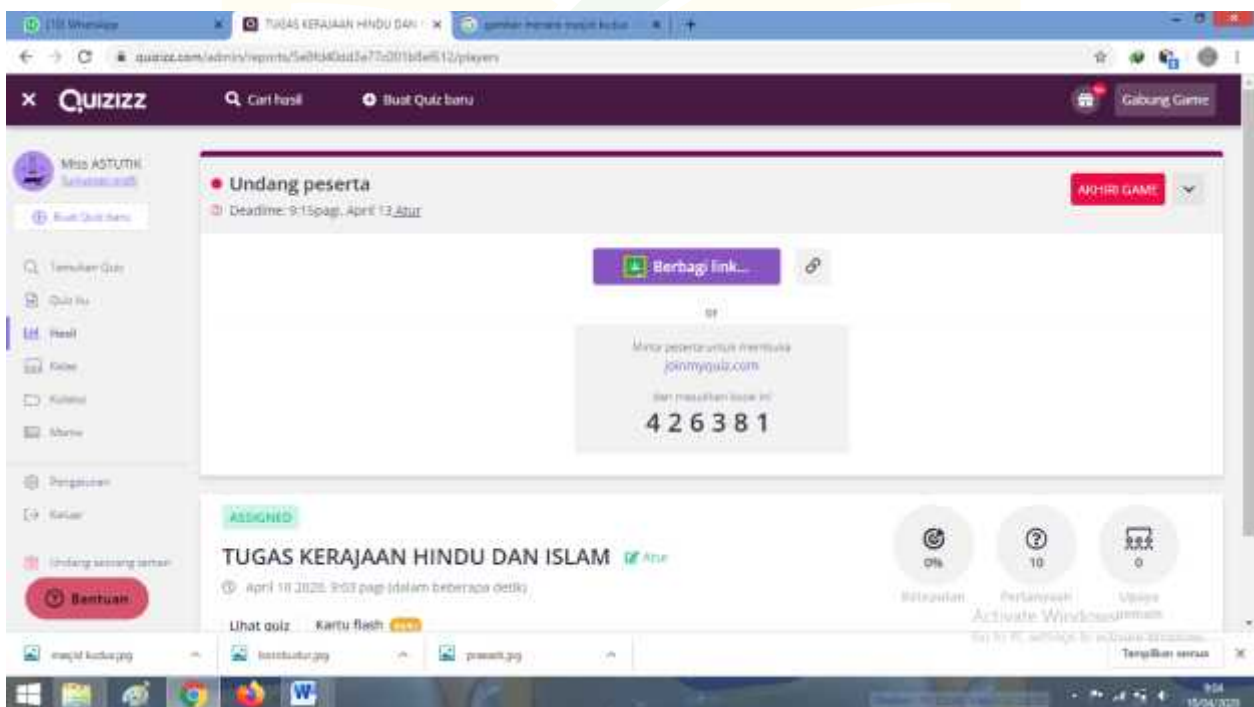
- c. **Tempat mengadakan peperangan**
d. Tempat Raja menemui para tamunya
26. Agama Islam mudah diterima oleh rakyat Indonesia sebab.....
- Agama Islam berkembang dengan mempergunakan wayang dan gamelan
 - Agama Islam disebar luaskan tidak dengan paksaan dan kekerasan**
 - Adanya peraturan zakat dapat meringankan beban ekonomi umat Islam yang ekonominya rendah
 - Persyaratan masuk Islam membaca 2 kalimat syahadat
27. Berikut ini beberapa cara yang dilakukan dalam menyebarkan Islam di Indonesia, kecuali...
- Pendidikan
 - Perdagangan
 - Kesenian
 - Migrasi**
28. Pengaruh Islam terhadap masyarakat di Indonesia dalam bidang-bidang berikut, kecuali...
- Bidang sosial
 - Bidang pemerintahan**
 - Bidang agama
 - Bidang politik
29. Yang merupakan kesultanan Islam yang ada di Indonesia...
- Mataram**
 - Kediri
 - Mataram Kuno
 - Medang
30. Kesultanan Samudra Pasai berbatasan dengan selat...
- Sunda
 - Malaka
 - Bali**
 - Jawa

LAMPIRAN 7

TOKEN TUGAS KETIGA KELAS 7A



TOKEN TUGAS KETIGA KELAS 7B



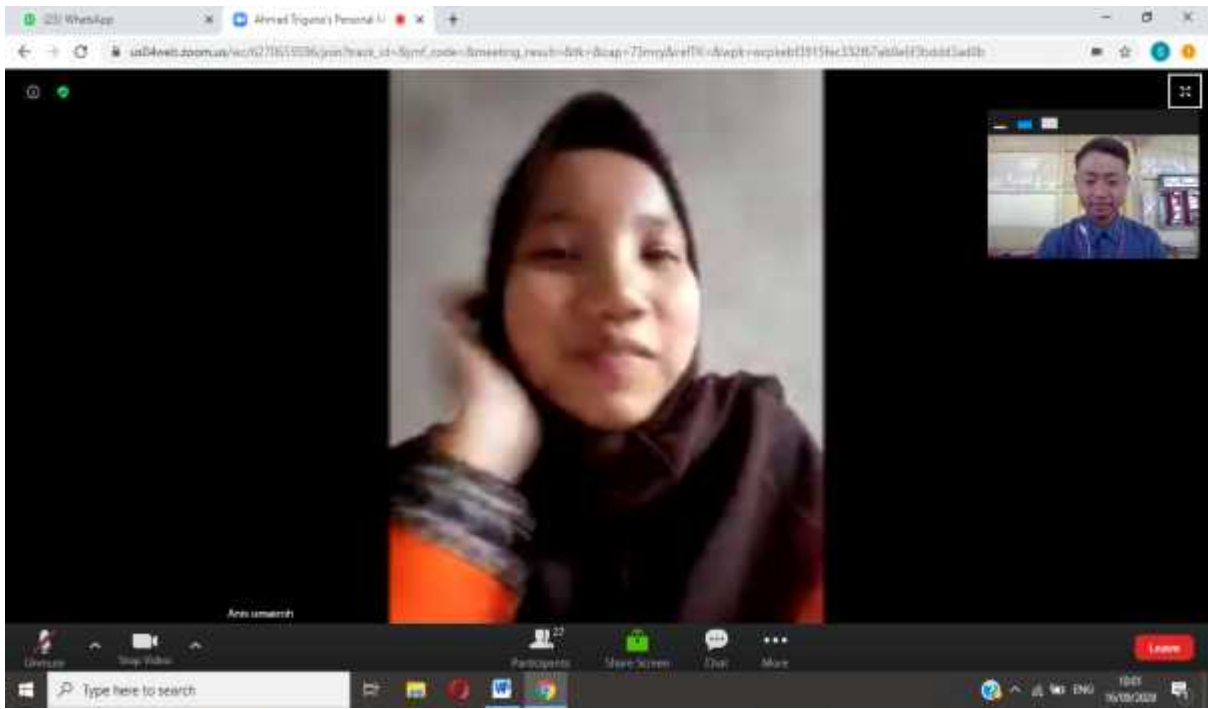
IAIN JEMBER

LAMPIRAN

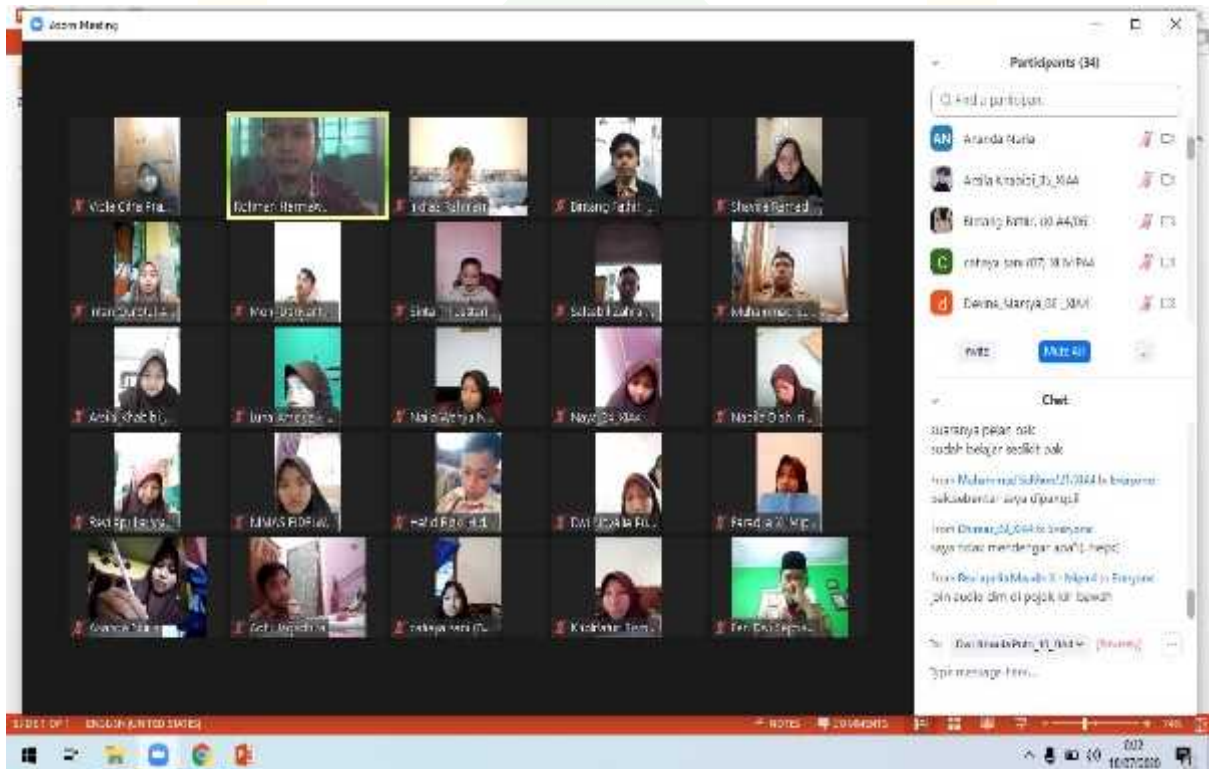
DOKUMENTASI PROSES PEMEBALAJARAN

KELAS EKSPERIMEN





KELAS KONTROL





PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahrul Anam

NIM : T20169037

Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sejarah Masuknya Islam Ke Indonesia Kelas VII A di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020"** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 10 September 2020

Saya yang menyatakan



SAHRUL ANAM
NIM. T20169037

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP NEGERI 2 GENDING PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	TANGGAL	JENIS PENELITIAN	PARAF
1.	23 Maret 2020	Pra Penelitian Memastikan Kondisi Di Lapangan Dan Melengkapi Data Proposal	
2.	23 Maret 2020	Menyerahkan Surat Penelitian	
3.	24 Maret 2020	Menemui Ibu Wahyu Dwi Astutik, S.Pd selaku Guru IPS Kelas VII di Rumahnya	
4.	6 April 2020	Penelitian Dan Menyebarkan Angket Di Grup Kelas VII A dan B	
5.		Penelitian Dan Menyebarkan Uji Tes Dengan Butir Soal	
6.	28 April 2020	Meminta Data Profil Lembaga ke Bapak Kles Rewigunawan, A.Md selaku Staf Tata Usaha	
7.	30 April 2020	Meminta Surat Selesai Penelitian	

Gending, 30 April 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. SUYONO

NIP. 196112221986031007

Peneliti

SAHRUL ANAM

NIM: T20269037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.0258/In.20/3.a/PP.00.9/03/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 Maret 2020

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gending, Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Jawa Timur 67272.

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sahrul Anam
NIM : T20169037
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS)

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia Kelas VII A di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



M. Masbudi
M. Masbudi
Dekan Bidang Akademik,



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 GENDING
Jalan Sumber Kerang Gending Probolinggo 67272
☒ (0335) 611 268 Email : smpn2gending@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/166/426.101.12.5MP.30/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Suyono,
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gending
Alamat : Jl. Sumberkerang – Kec. Gending – Kab. Probolinggo

Menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember :

Nama : Sahrul Anam
NIM : T20169037
Semester : VIII (Delapan)

Telah melaksanakan penelitian di lembaga sekolah SMP Negeri 2 Gending Probolinggo untuk keperluan skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia Kelas VII A di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gending, 30 April 2020

Kepala Sekolah



Drs. SUYONO

NIP. 196112221986031007

LAMPIRAN 13

BIODATA PENULIS



Nama : Sahrul Anam
NIM : T20169037
Tempat/Tgl Lahir : Probolinggo, 27 Desember 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Banyuanyar Lor Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo
E-mail : asahrul444@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Banyuanyar Lor (2009)
2. SMP Negeri 2 Gending (2012)
3. SMAs Sunan Giri (2015)
4. IAIN Jember (2020)

Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris IPS (2016-2017)
2. Pengurus Ikatan Mahasiswa Alumni Roudlotut Tholibin Wilayah Jember (2017-2018)
3. Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Bayuangga Probolinggo (2018-2019)
4. Pengurus Komunitas Sedulur Pati (2019-2020)
5. Pengurus Pondok Pesantren Ummul Quro' Jember (2019-2020)

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* DIGITAL SUBMATERI MAMALIA
BERDASARKAN HASIL IDENTIFIKASI KELELAWAR
PEMAKAN BUAH DI LINGKUNGAN KAMPUS
UIN KHAS JEMBER UNTUK SISWA KELAS X IPA
SMAN RAMBIPUJI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi



Oleh :
ALI YAFI
NIM : T20178080

IAIN JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2021**